BAB 3
PEMBAHASAN

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di Markas PMI Provinsi Jawa Barat Jln. Ir. H. Djuanda No. 46A Bandung, Jawa Barat. Berlangsung dari tanggal 9 Juli 2012 hingga 9 Agustus 2012.

3.2. Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan kepada Kepala Markas PMI Provinsi Jawa Barat.
2. Kepala Markas PMI Provinsi Jawa Barat memberikan surat balasan permohonan kerja praktek di Markas PMI Provinsi Jawa Barat.
3. Penempatan posisi kerja praktek.
4. Pelaksanaan kerja praktek.

   Pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di PMI Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi penanggulangan, informasi relawan dan stok darah yang ada di PMI se-provinsi Jawa Barat. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

   a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :
      1. Wawancara

         Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pembimbing kerja praktek yang telah dipilih mengenai sistem yang sedang berjalan terkait informasi penanggulangan bencana, informasi relawan dan informasi stok darah.
      2. Observasi

         Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melihat bagaimana cara kerja sistem yang sedang berjalan di PMI Provinsi Jawa Barat sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing kerja praktek.
      3. Studi Literatur

Studi literatur (*library research*), mengumpulkan data melalui buku - buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam pembangunan website PMI Provinsi Jawa Barat.

b. Tahap analisis sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis basis data, dan analisis kebutuhan fungsional.

c. Perancangan sistem dan perangkat lunak

   Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang website PMI Provinsi Jawa Barat. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

d. Pengkodean

   Hasil perancangan sistem diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

e. Implementasi dan Pengujian Unit

   Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah merealisasikan perancangan perangkatlunak sebagai serangkaian program atau unit program dan pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi website PMI Provinsi Jawa Barat.

3.3. Analisis Masalah

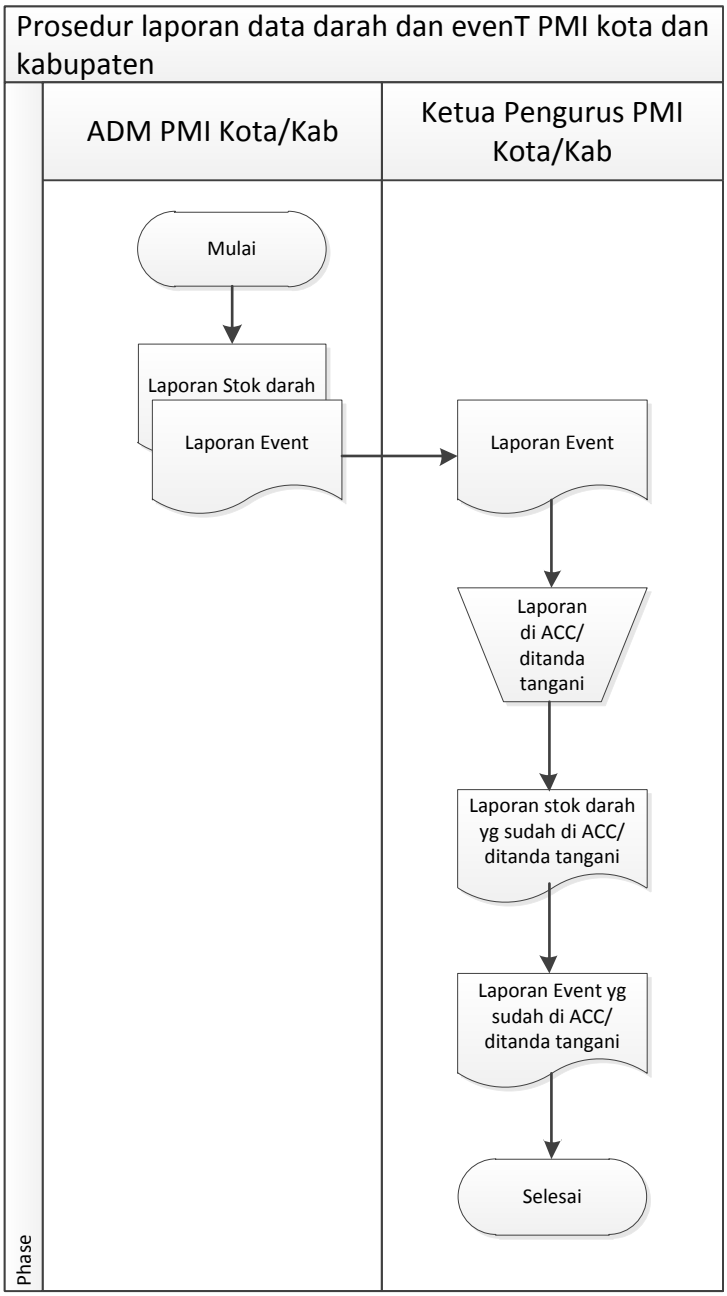
Aplikasi ini dapat dibuat dengan adanya suatu analisa terlebih dahulu. Analisa sistem dilakukan dengan mendefinisikan masalah yang ada, menganalisa dan mengamati secara keseluruhan bagaimana sistem aplikasi ini terbentuk dari awal. Pembuatan aplikasi ini membutuhkan suatu analisis yang benar agar dihasilkan suatu aplikasi yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum aplikasi ini dibuat, secara umum analisis yang akan dilakukan adalah mengenai bahasa pemrograman yang digunakan beserta *tools-tools* apa saja yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi

ini. Analisis lingkungan dari sistem menguraikan sejumlah entitas yang ada hubungannya dengan sistem dan berpengaruh terhadap sistem. Analisis sistem menguraikan proses-proses dan data-data yang terlibat didalam sistem.

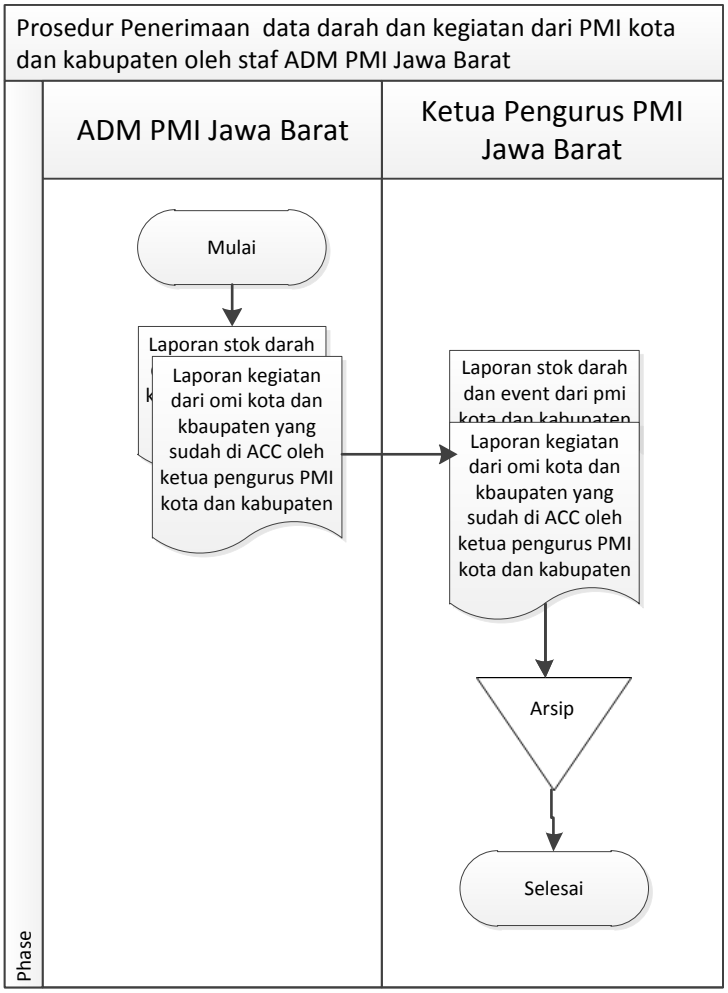
3.4. Analisis Sistem yang telah berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Divisi Sumber Daya Manusia Bapak Aziz Krisnadi S, S.kom penyampaian informasi atau laporan bulanan PMI Kota atau Kabupaten Se jawa barat sebagai berikut :

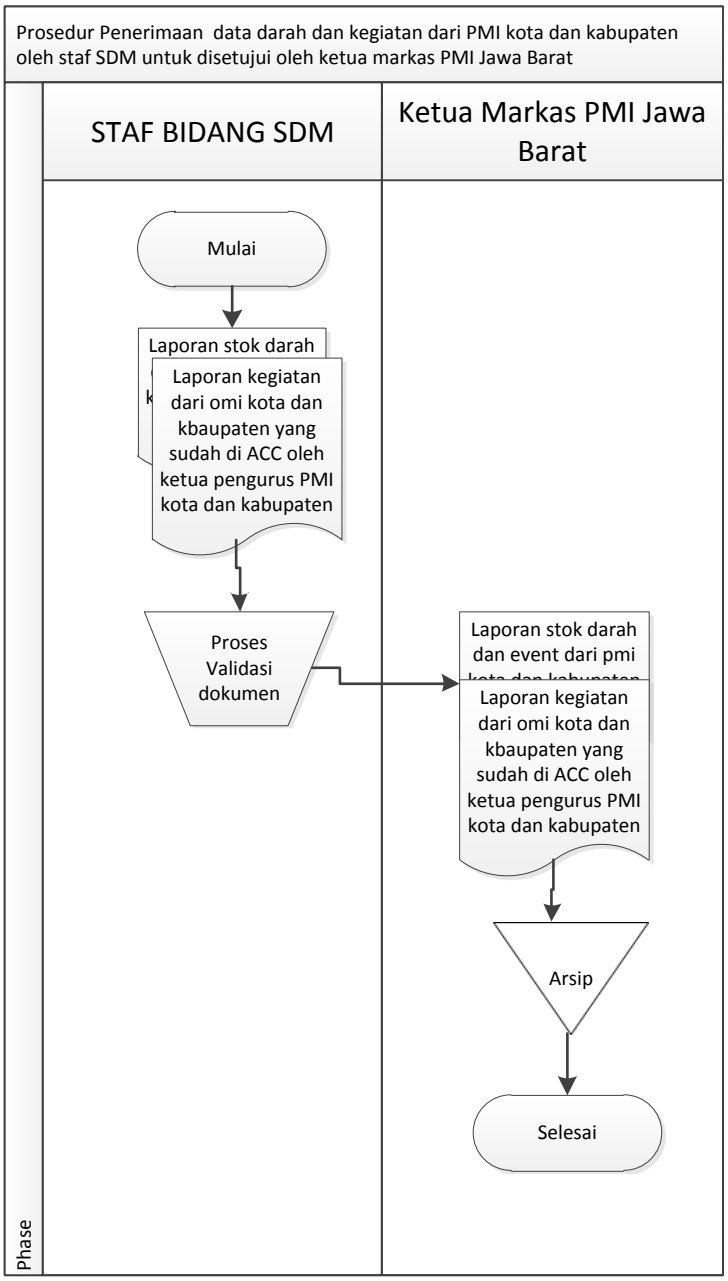
1. PMI kota atau kabupaten mengirimkan laporan Informasi kegiatan dan stok darah lewat Pos ke PMI Provinsi
2. Pihak PMI Provinsi jawa Barat menerima laporan dari PMI Kota dan kabupaten dan melakukan ferivikasi terhadap laporan yang sudah diterima



Gambar 3.1 Flow Map Prosedur laporan data darah dan kegiatan pmi kota dan kabupaten



Gambar 3.2 Flow map prosedur penerimaan data darah dan kegiatan dari pmi kota dan kabupaten oleh staf ADM PMI Jawa Barat.



Gambar 3.3 Flow map prosedur validasi data stok darah dan kegiatan oleh staf SDM untuk diserahkan kepada ketua Markas PMI kota dan kabupaten.

3.5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.5.1. Kebutuhan Perangkat Keras

Saat ini terdapat 4 komputer desktop dengan spesifikasi seperti dibawah ini :

1. Komputer
    a. Prossesor : dual core 2,6 Ghz
    b. RAM : 1 GB
    c. Hardisk : 500GB
    d. Graphic card : Onboard
2. Perangkat *Input* dan *Output*
    a. Mouse
    b. Keyboard
    c. Monitor
    d. Scanner
3. Jaringan internet dengan kecepatan 1 Mbps.

Sedangkan perangkat keras komputer yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem ini adalah :

1. Komputer minimal dengan spesifikasi minimal:
    a. Processor : single core 2,6 Ghz
    b. RAM : 512 MB
    c. Harddisk : 80 GB
    d. Graphic Card : on-board

2. Perangkat Input atau Ouput yang diperlukan
   a. Mouse
   b. Keyboard
   c. Monitor

3. Jaringan Internet dengan kecepatan 256 Kbps

Dengan membandingkan antara perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalan sistem yang dibangun dengan perangkat keras yang ada di Markas PMI Provinsi Jawa Barat, perangkat keras yang tersedia di Markas PMI Provinsi dapat menjalankan sistem yang dibangun dengan baik.

3.5.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah :

1. Sistem Operasi Windows 7
2. PHP sebagai bahasa pemrograman
3. XAMP sebagai *server localhost*
4. MySQL sebagai *Database*
5. Mozila Firefox, Google Chrome, Internet explorer sebagai *browser.*

3.6. Analisis Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna, bertujuan untuk mengetahui pengguna yang akan berinteraksi dengan *webiste* ini. *Website* dapat diakses oleh pengunjung yang memerlukan informasi mengenai PMI Provinsi Jawa Barat, informasi stk darah disetiap PMI kota atau kabupaten di Jawa Barat.

Pengguna yang akan menggunakan *website* ini dibagi menjadi tiga bagian Master administrator, administrator PMI kota dan Kabupaten dan yang ketiga User pengunjung.

Adapun tugas pengguna website ini adalah :

a. Admin Master

Admin master adalah bagian pengguna sistem yang mengelola data admin kota dan kabupaten dan mengelola informasi dari PMI Provinsi Jawa Barat, dengan karakterristik sebagai berikut :

1. Mempunyai kemampuan dasar dibidang komputer
2. Dapat mengoperasikan sistem operasi *Windows*
3. Memiliki pengalaman lebih lama dalam menggunakan komputer.
4. Memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA.

b. Admin Kota dan Kabupaten

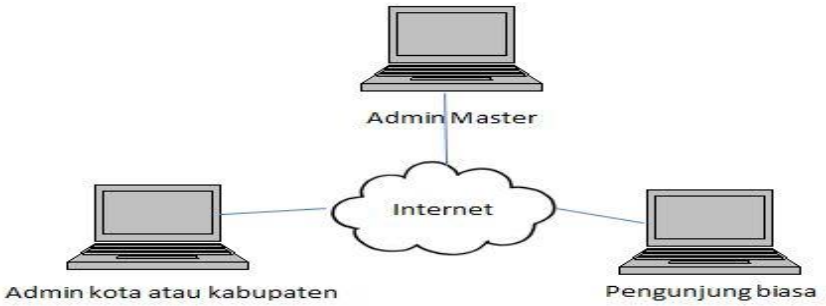
Admin kota dan kabupaten adalah pengguna sistem yang mengelola informasi stok darah di setiap kota dan kabupatennya masing-masing dan mengelola informasi kegiatan.

c. Pengunjung Biasa

Pengguna sistem yang hanya bisa melihat informasi di website PMI Propinsi Jawa Barat.

3.7. Analisis Jaringan

Sistem ini harus terhubung dengan jaringan internet, komunikasi dilakukan menggunakan Browser.



Gambar 3.4 Analisis jaringan

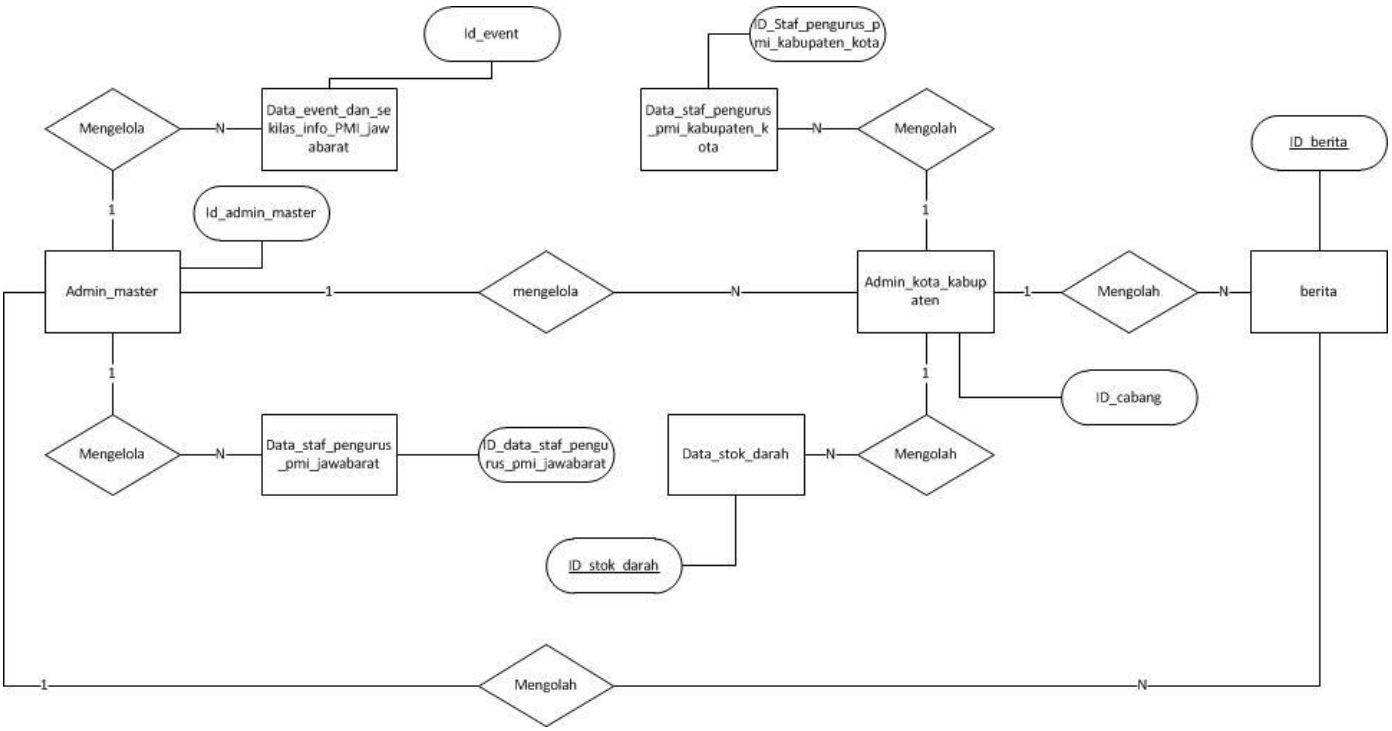
3.8. Analisis Kebutuhan Fungsional

Setelah melakukan analisis kebutuhan non fungsinal maka dilanjutkan ke langkah berikutnya yaitu analisis kebutuhan fungsional. Dalam langkah ini dilakukan penentuan entitas, baik entitas internal maupun entitas eksternal, data yang mengalir, serta prosedur yang bias dilakukan masing – masing entitas.

3.8.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu alat pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas dan relationship yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata.

Gambar 3.5. merupakan gambaran *Entity Relasionship Diagram* dari sistem yang kami bangun untuk website PMI Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.5. ERD (Entity Relationship Diagram) Basis data PMI Provinsi Jawa Barat

Kamus data pada ERD PMI Jawa Barat

1. Admin
    a. ID_admin int(3) autoincrement, primary key
    b. Nama_admin varchar(1000)

c. Username varchar(100)
d. Password varchar(100)

2. Event dan sekilas info
   a. Id_event int(5) autoincrement, primarykey
   b. Tema varchar(100)
   c. Isi_event text
   d. Tempat
   e. Tgl_mulai
   f. Tgl_selesai

3. Data_staff_pengurus_pmi

a. Id_data_staff_pengurus_pmi	int(3)	autoincrement, Primarykey
b. Id_admin	int(3)	
c. Masa_bakti	text	
d. Sk_pmi_jabar	text	
e. Ketua	text	
f. Wkl_ketua_bid_organisasi	text	
g. Wkl_ketua_bid_pb	text	
h. Wkl_ketua_bid_pelayanan_kesehatan	text	
i. Wkl_ketua_bid_sdm	text	
j. Wkl_ketua_bid_pengembangan_SD	text	
k. Sekretaris	text	
l. Bendahara	text	
m. Anggota	text	
n. Alamat	text	

4. Stok_darah

a. Id_stokdarah	int(3)	autoincrement, primary key
b. Id_admin	int(3)	foreign key dari admin
c. Wb	int(11)	
d. Prc	int(11)	
e. Tc	int(11)	
f. Ffp	int(11)	
g. Wrc	int(11)	

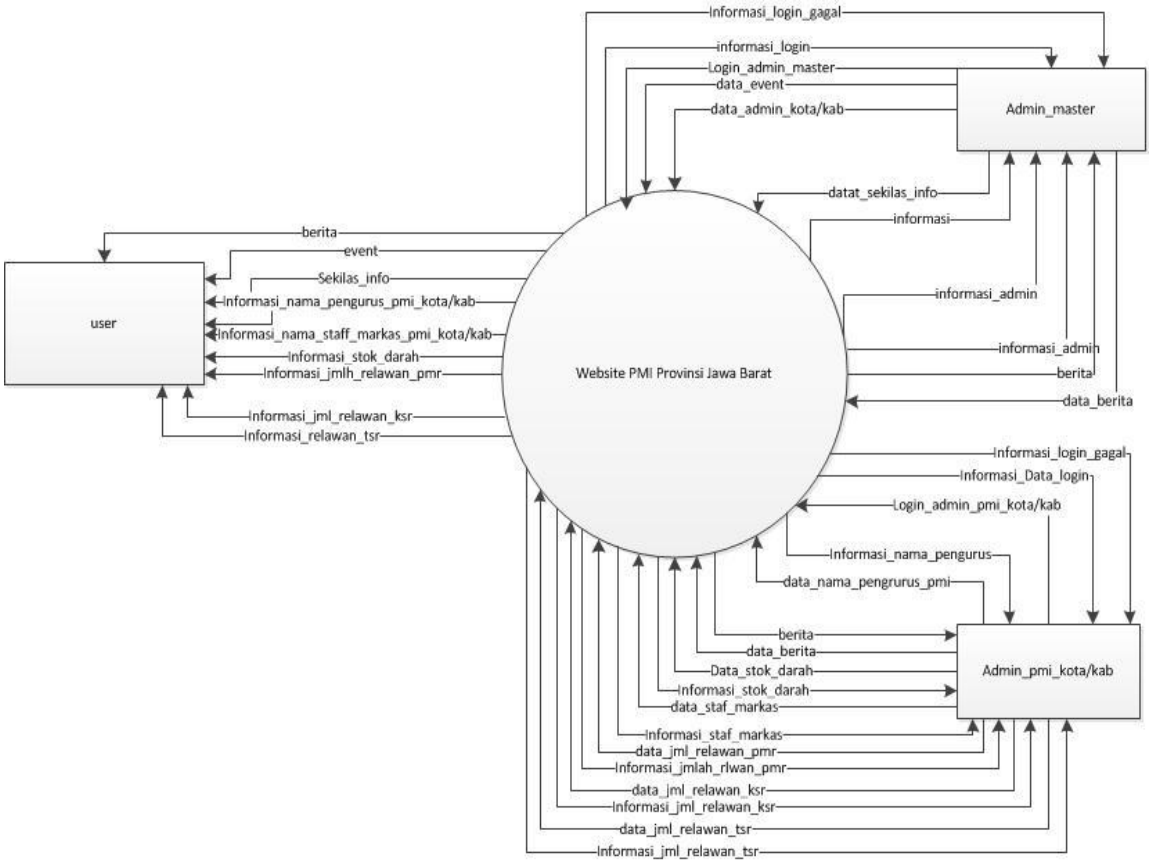
h. Ahf int(11)
i. Bc int(11)
j. Lp int(11)
k. Tgl_update varchar(15)

5. Berita

a.	Id_berita	int(3)	autoincrement, primarykey
b.	Id_admin	int(3)	foreign key dari admin
c.	Kategori	varchar(20)	
d.	Judul	varchar(100)	
e.	Isi_berita	text	
f.	Tanggal	date	
g.	Gambar	varchar(100)	

3.8.2. Diagram Konteks

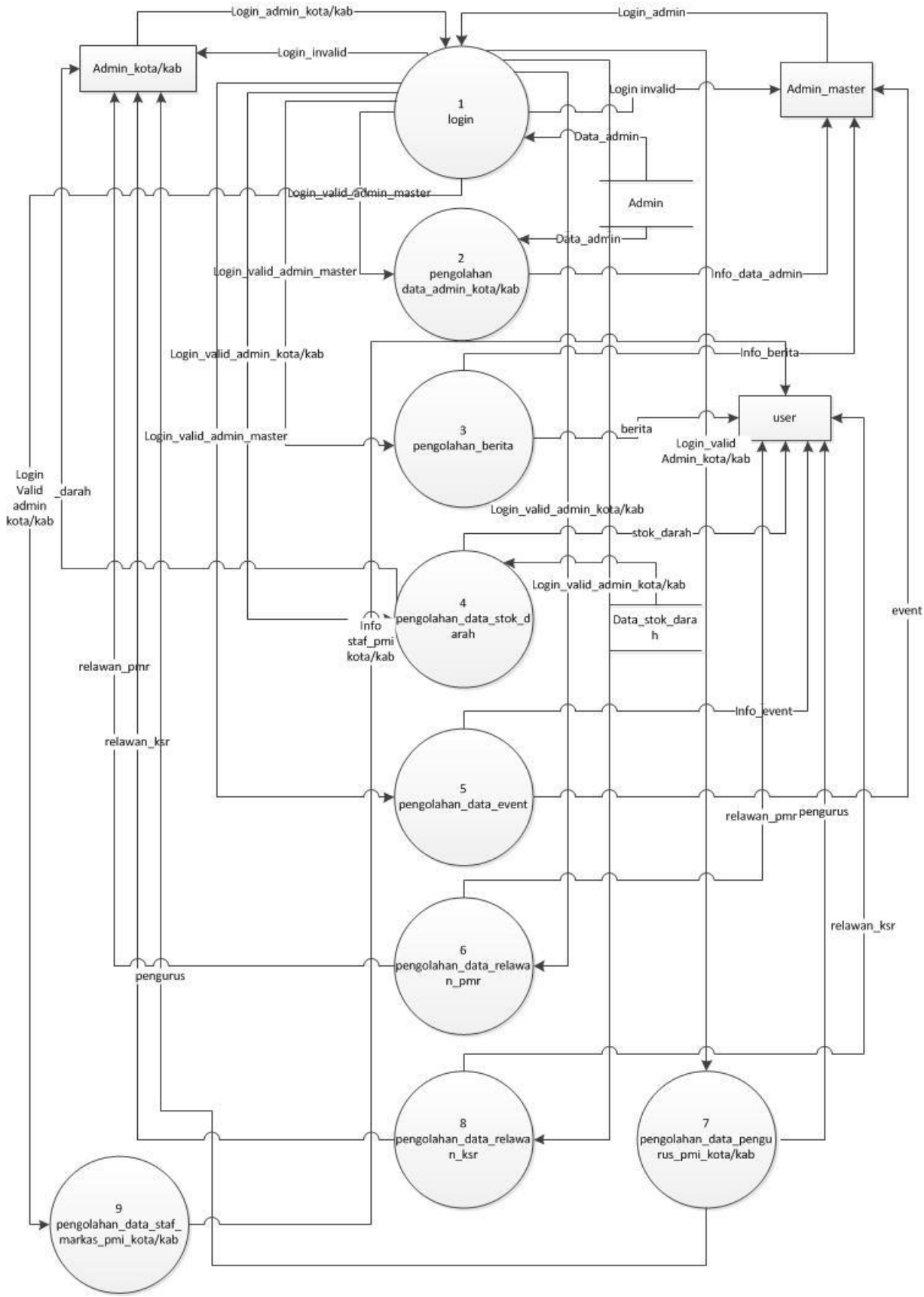
Analisis kebutuhan pengguna, bertujuan untuk mengetahui pengguna yang akan berinteraksi dengan sistem.Aplikasi ini dapat diakses oleh admin master, admin kota atau kabupaten dan pengunjung biasa.



Gambar 3.6. Diagram konteks pada sistem website PMI Provinsi Jawa barat

3.8.3. DFD Level 1

Terdapat beberapa proses di system ini yang berinteraksi langsung dengan admin maupun pengunjung. Admin berinteraksi langsung dengan proses login, pengelola data admin kota atau kabupaten dan mnegelola data pengurus dan staff PMI Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.7. DFD sistem pada website PMI Jawa barat

3.8.4. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses adalah tabel yang berisi keterangan atau deskripsi dari semua proses yang terdapat di DFD, logika proses dituliskan mengunakan bahasa deskriptif. Seperti yang dijelaskan pada tabel 3.1 terdapat sembilan proses yaitu pengolahan data admin kota atau kabupaten, pengolahan berita, pengolahan data stok darah, pengolahan data event, pengolahan data relawan PMR, pengolahan data pengurus PMI Kota atau Kabupaten, pengolahan data relawan KSR, pengolahan data staff markas PMI kota atau Kabupaten.

Tabel 3.1 Spesifikasi Proses website PMI provinsi Jawa Barat

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama proses	Login
	Source	Tabel Admin
	Input	Data Admin Master, Data Admin Kota atau Kabupaten
	Output	Info Admin Master, Info Admin Kota atau Kabupaten
	Destination	Admin Master, Admin Kota atau Kabupaten
	Logika Proses	Proses Login Admin Master 1. Masukkan data ke dalam username dan password. 2. Sistem mengecek kedalam tabel Admin. 3. Jika username dan password pada data Amin benar maka Admin dapat masuk ke dalam sistem. 4. Jika username dan

		password pada data Admin tidak ada, maka Admin harus memasukkan username dan password dengan benar.
2	No. Proses	2
	Nama Proses	Pengolahan data Admin Kota atau Kabupaten
	Source	Tabel Admin
	Input	Data Admin Kota atau Kabupaten
	Output	Info Admin Kota atau Kabupaten
	Destination	Admin Kota atau Kabupaten
	Logika Proses	Admin Master menambahkan data Admin Kota atau Kabupaten
3	No. Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan berita
	Source	Tabel Berita
	Input	Data Berita
	Output	Info Berita
	Destination	Admin Kota atau Kabupaten, Pengunjung
	Logika Proses	Admin Kota atau Kabupaten memasukkan berita dengan format memasukkan judul berita, isi berita, dan kategori berita
4	No. Proses	4
	Nama Proses	Pengolahan data stok darah
	Source	Tabel Stok Darah
	Input	Data Stok Darah
	Output	Info Stok darah
	Destination	Pengunjung
	Logika Proses	Admin Koata atau Kabupaten memasukkan jumlah stok darah dan hanya bisa memperbaharui jumlah

		tersebut.
5	No. Proses	5
	Nama Proses	Pengolahan data event
	Source	Tabel Event
	Input	Data Event
	Output	Info Event
	Destination	Pengunjung
	Logika Proses	Admin Master (Admin Provinsi) memasukkan data event beserta hari, tanggal, dan isi event
6	No. Proses	6
	Nama Proses	Pengolahan data relawan PMR
	Source	Tabel Relawan
	Input	Data relawan PMR
	Output	Info relawan PMR
	Destination	Pengunjung
	Logika Proses	Admin Kota atau Kabupaten memasukkan jumlah anggota PMR dan bisa memperbaharui jumlah anggota PMR
7	No. Proses	7
	Nama Proses	Pengolahan data relawan KSR
	Source	Tabel KSR
	Input	Data KSR
	Output	Info KSR
	Destination	Pengunjung
	Logika Proses	Admin Kota atau Kabupaten memasukkan jumlah anggota KSR dan Admin Kota atau Kabupatenbisa memperbaharui jumlah anggota KSR
8	No. Proses	8
	Nama Proses	Pengolahan data pengurus PMI Kota atau Kabupaten.
	Source	Tabel Pengurus
	Input	Data Pengurus
	Output	Info Pengurus
	Destination	pengunjung
	Logika Proses	Admin Kota atau Kabupaten memasukkan

		jumlah anggota Pengurus PMI kota atau Kabupaten dan Admin Kota atau Kabupaten bisa memperbaharui jumlah pengurus PMI Kota atau Kabupaten
9	No. Proses	9
	Nama Proses	Pengolahan data staff markas PMI kota atau Kabupaten.
	Source	Tabel Staff Markas
	Input	Data Staff Markas
	Output	Info Staff Markas
	Destination	pengunjung
	Logika Proses	Admin Kota atau Kabupaten memasukkan jumlah Staff Markas PMI kota atau Kabupaten dan Admin Kota atau Kabupaten bisa memperbaharui jumlah Staff Markas PMI Kota atau Kabupaten

3.9. Perancangan

Perancangan dimulai setelah tahap analisi terhadap sistem telah dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Perancangan meliputi proses :

1. Pemrograman

   Menerapkan logika programmer kedalam suatu bahasa pemrograman untuk menciptakan suatu program yang diinginkan

2. Perencanaan

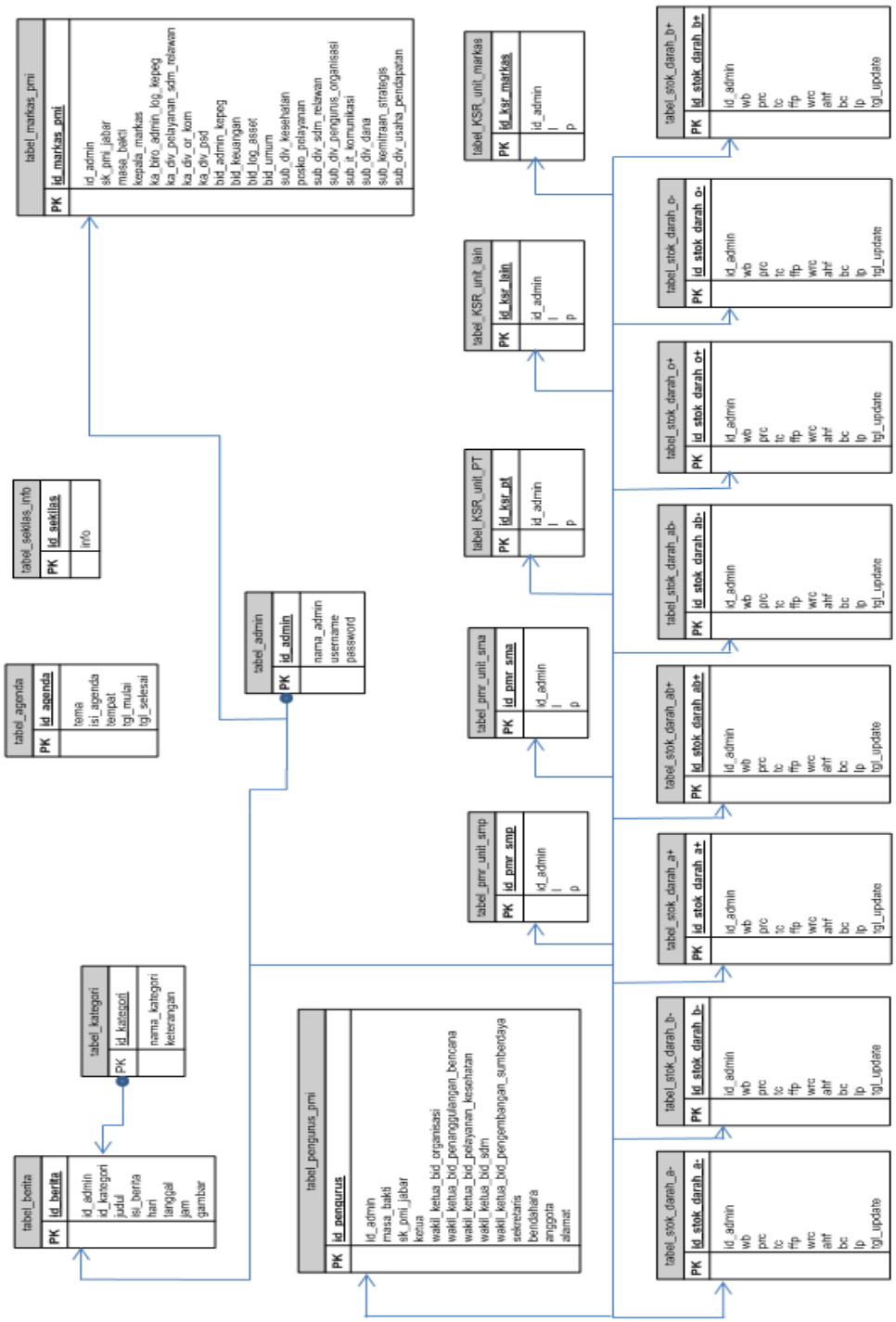
   Menyatakan masalah umum klien dan memecahkannya

3. Perancangan

   Mengembangkan gagasan keseluruhan menjadi suatu usul wujud sistem.

3.9.1. Perancangan Basis Data

Merupakan perancangan basis data yang dibuat untuk website PMI Provinsi Jawa Barat. Gambar 3.8. merupakan tabel relasi yang ada di basis data pmijawabarat.



Gambar 3.8. Relasi Tabel dari Basis Data PMI Provinsi Jawa Barat

3.9.1.1. Struktur Tabel

Tabel 3.2. hingga tabel 3.21. merupakan struktur tabel yang terpadat pada basis data pmijawabarat di website PMI Provinsi Jawa Barat

Tabel 3.2. Tabel Agenda

No	Field	Type	Keterangan
1	id_agenda	int(5)	*Primary Key, Auto Increment*
2	Tema	varchar(100)	
3	isi_agenda	Text	
4	Tempat	varchar(100)	
5	tgl_mulai	Date	
6	tgl_selesai	Date	

Tabel 3.3. Tabel Berita

No	Field	Type	Keterangan
1	id_berita	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	id_kategori	int(3)	*Foreign key* dari tabel kategori
4	Judul	varchar(100)	
5	isi_berita	Text	
6	Hari	varchar(100)	
7	Tanggal	Date	
8	Jam	Time	
9	Gambar	varchar(100)	

Tabel 3.4. Tabel Admin

No	Field	Type	Keterangan
1	id_admin	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	nama_admin	varchar(1000)	
3	Username	varchar(100)	
4	Password	varchar(100)	

Tabel 3.5 Tabel Kategori

No	Field	Type	Keterangan
1	id_kategori	int(11)	*Auto increment, primary key*
2	nama_kategori	varchar(100)	
3	Keterangan	varchar(100)	

Tabel 3.6. Tabel KSR Unit Lain

No	Field	Type	Keterangan
1	id_ksr_lain	int(3)	*Auto Increment, Primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	L	int(11)	
4	P	int(11)	

Tabel 3.7. Tabel KSR Unit Markas

No	Field	Type	Keterangan
1	id_ksr_markas	int(3)	*Auto Increment, Primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	L	int(11)	
4	P	int(11)	

Tabel 3.8. Tabel KSR Unit Perguruan Tinggi

No	Field	Type	Keterangan
1	id_ksr_pt	int(3)	*Auto Increment, Primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	L	int(11)	
4	P	int(11)	

Tabel 3.9. Tabel Markas PMI

No	Field	Type	Keterangan
1	id_markas_pmi	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	sk_pmi_jabar	varchar(100)	
4	masa_bakti	varchar(100)	
5	kepala_markas	Text	
6	ka_biro_admin_log_kepeg	Text	
7	ka_div_pelayanan_sdm_relawan	Text	
8	ka_div_or_kom	Text	
9	ka_div_psd	Text	
10	bid_admin_kepeg	Text	

11	bid_keuangan	Text	
12	bid_log_asset	Text	
13	bid_umum	Text	
14	sub_div_kesehatan	Text	
15	posko_pelayanan	Text	
16	sub_div_sdm_relawan	Text	
17	sub_div_pengurus_organisasi	Text	
18	sub_it_komunikasi	Text	
19	sub_div_dana	Text	
20	sub_kemitraan_strategis	Text	
21	sub_div_usaha_pendapatan	Text	

Tabel 3.10. Tabel Pengurus PMI

No	Field	Type	Keterangan
1	id_pengurus	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	masa_bakti	Text	
4	sk_pmi_jabar	Text	
5	Ketua	Text	
6	wakil_ketua_bid_organisasi	Text	
7	wakil_ketua_bid_penanggulanangan bencana	Text	
8	wakil_ketua_bid_pelayanan_kesehatan	Text	
9	wakil_ketua_bid_sdm	Text	
10	wakil_ketua_bid_pengembangan_sumberdaya	Text	
11	Sekretaris	Text	
12	Bendahara	Text	
13	Anggota	Text	
14	Alamat	Text	

Tabel 3.11. PMR Unit SMA

No	Field	Type	Keterangan
1	id_pmr_sma	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key*
3	L	int(11)	
4	P	int(11)	

Tabel 3.12. PMR Unit SMP

No	Field	Type	Keterangan
1	id_pmr_smp	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	I	int(11)	

4	p	int(11)	

Tabel 3.13 Tabel Sekilas Info

No	Field	Type	Keterangan
1	id_sekilas	int(5)	*Auto increment, primary key*
2	Info	Text	

Tabel 3.14. Tabel Stok Darah AB-

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_ab-	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.15. Tabel Stok Darah AB+

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_ab+	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.16. Tabel Stok Darah A-

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_a-	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	

6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.17. Tabel Stok Darah A+

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_a+	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.18. Tabel Stok Darah B-

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_b-	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.19. Tabel Stok Darah B+

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_b+	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	

5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

Tabel 3.20. Tabel Stok Darah O-

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_o-	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

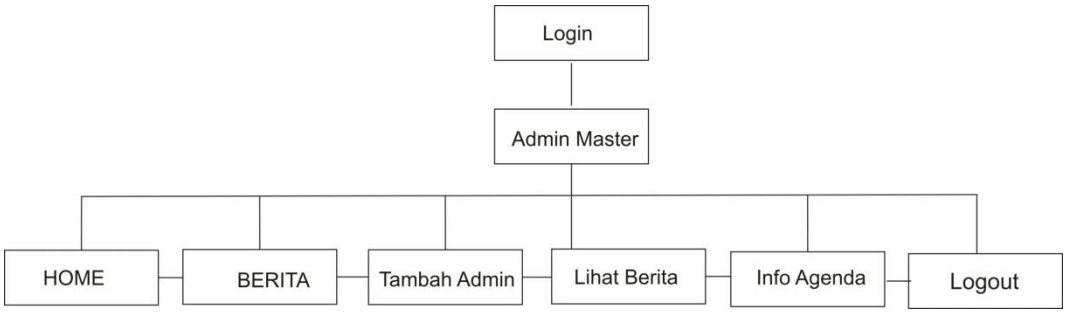
Tabel 3.21. Tabel Stok Darah O+

No	Field	Type	Keterangan
1	id_stokdarah_o+	int(3)	*Auto increment, primary key*
2	id_admin	int(3)	*Foreign key* dari tabel admin
3	Wb	int(11)	
4	Prc	int(11)	
5	Tc	int(11)	
6	Ffp	int(11)	
7	Wrc	int(11)	
8	Ahf	int(11)	
9	Bc	int(11)	
10	Lp	int(11)	
11	tgl_update	varchar(15)	

3.9.2. Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu terdiri dari perancangan struktur menu admin master , admin kota atu kabupaten dan pengunjung biasa. Seperti gambar 3.9 menunjukan struktur menu admin master, terdiri dari enam Menu

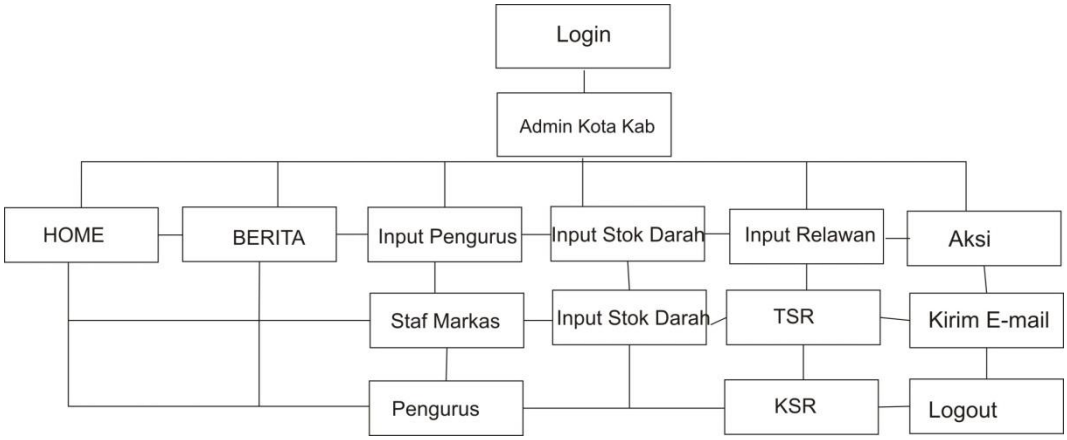
1. Home, yaitu tampilan awal dari form admin master
2. Berita, Menu untuk menambahkan berita
3. Tambah admin, menu untuk menambahkan admin kota dan kabupaten
4. Lihat Berita, untuk melihat arsip berita yang telah ditambahkan
5. Info dan agenda, Untuk menambahkan informasi dan agenda PMI terdekat.
6. Logout, untukkeluar dari form admin master.



Gambar 3.9 Struktur menu admin master

Gambar 3.10 menampilkan struktur menu admin kota atau kabupaten yang terdiri dari :

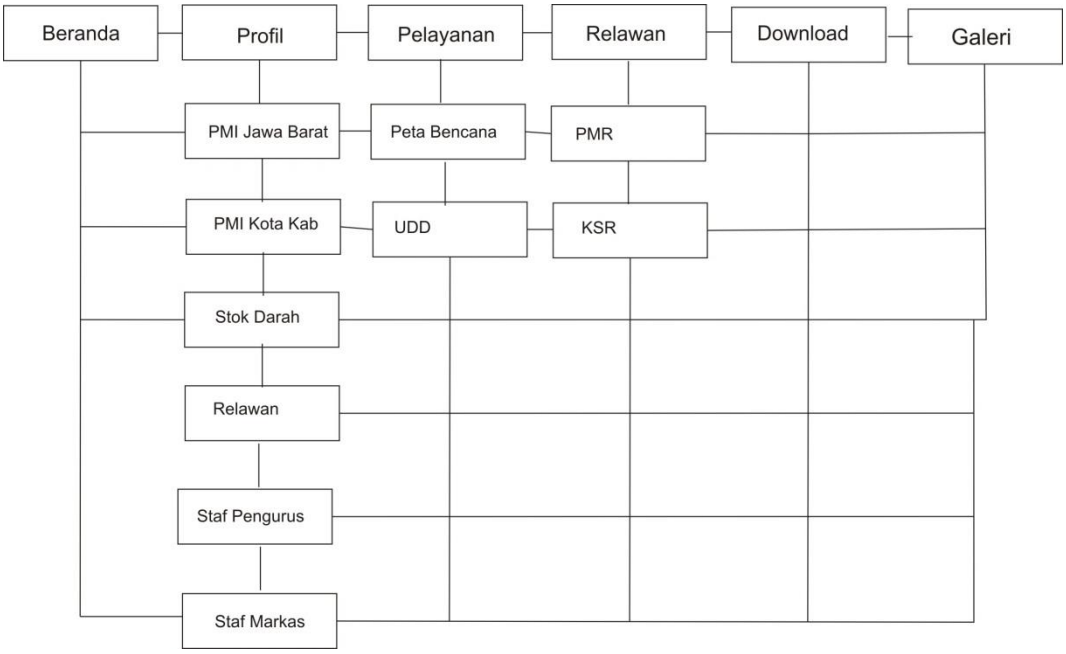
1. Home, tampilan awal dari form admin kota atu kabupaten
2. Berita, menu untuk menambahkan berita
3. Input Pengurus, Untuk menambahkan data pengurus PMI Kota atau kabupaten, dalam menu ini terdapat submenu yaitu menu pengurus dan menu satf markas.
4. Input Stok darah, untuk menambahkan jumlah stok darah
5. Input Relawan, untuk menambahkan jumlah data relawan PMI kota atau kabupaten, dalam menu ini terdapat submenu yaitu menu KSR dan TSR yaitu untuk menambhakan data relawan KSR dan TSR.
6. Aksi, terdapat beberapa submenu dalam menu ini yaitu kirim e-mail ke PMI Provinsi jawa barat dan Logout.



Gambar 3.10 Struktur menu admin kota atau kabupaten

Struktur menu ketiga pada gambar 3.11 yaitu struktur menu untuk pengunjung website PMI provinsi Jawa Barat, struktur menu ini terdiri dari beberapa menu yaitu :

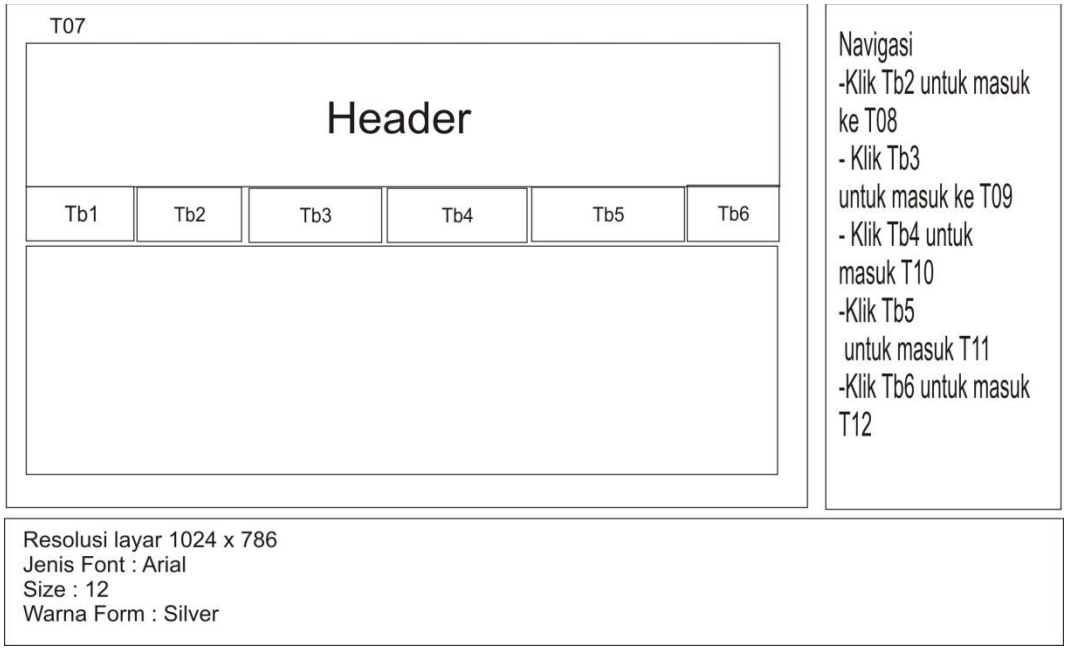
1. Beranda, yaitu menu awal dari form website PMI Jawa Barat
2. Profil, menu ini menampilkan profil dari PMI Jawa Barat dan PMI kota atau Kabupaten yang ada di Jawa Barat.
3. Pelayanan, dalam menu ini menampilkan content pelayanan yaitu Peta Bnecana dan Unit Donor Darah.
4. Relawan, menu ini menampilkan informasi relawan dari relawan KSR dan PMR.
5. Download, dalam menu ini pengunjung bisa mendownload informasi atau data mengenai PMI Jawa Barat.
6. Galeri, menu ini menampilkan Galeri Foto-foto kegiatan PMI Jawa Barat.



Gambar 3.11 struktur menu pengunjung Website PMI Jawa Barat

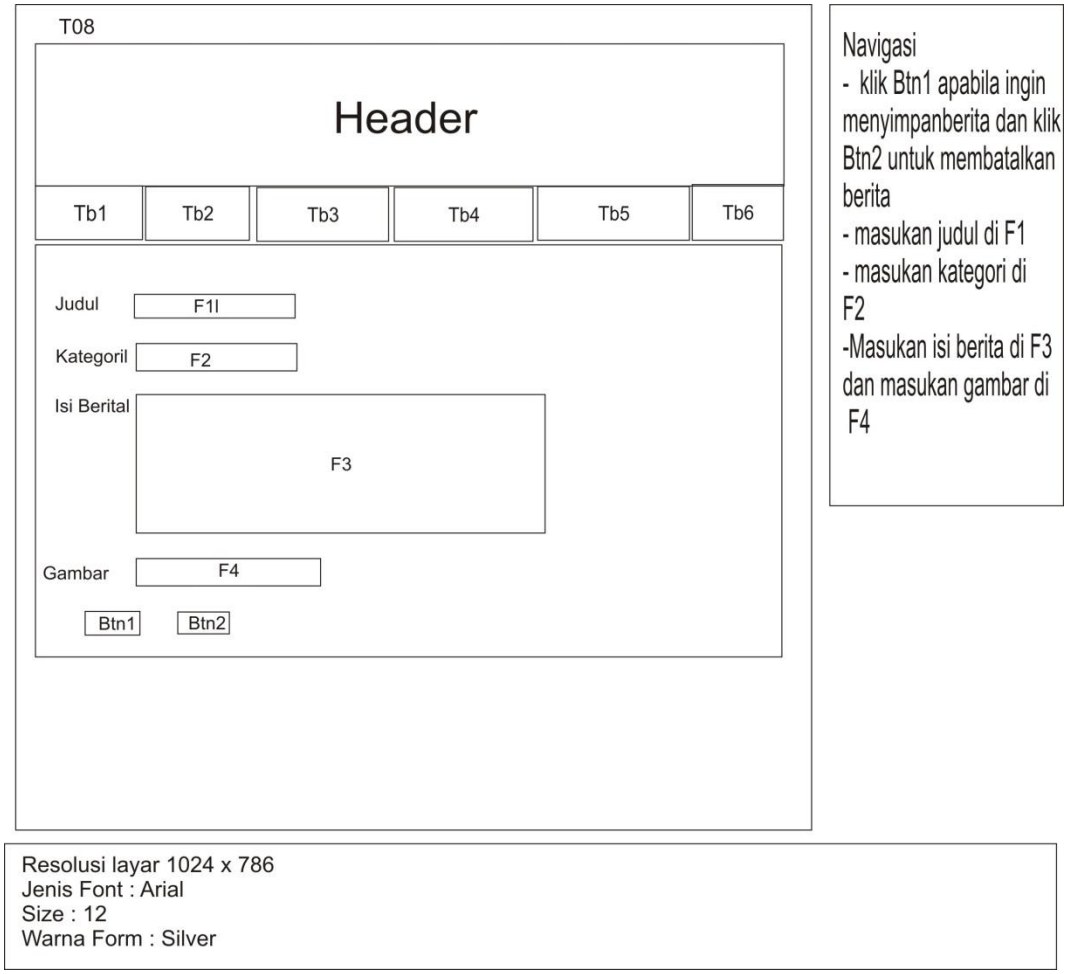
3.9.2.1. Perancangan antar muka admin kota atau kabupaten

Pada gambar 3.12 ini menampilkan Perancangan antar muka admin kota dan kabupaten, perancangan antar muka ini terdiri dari 5 form



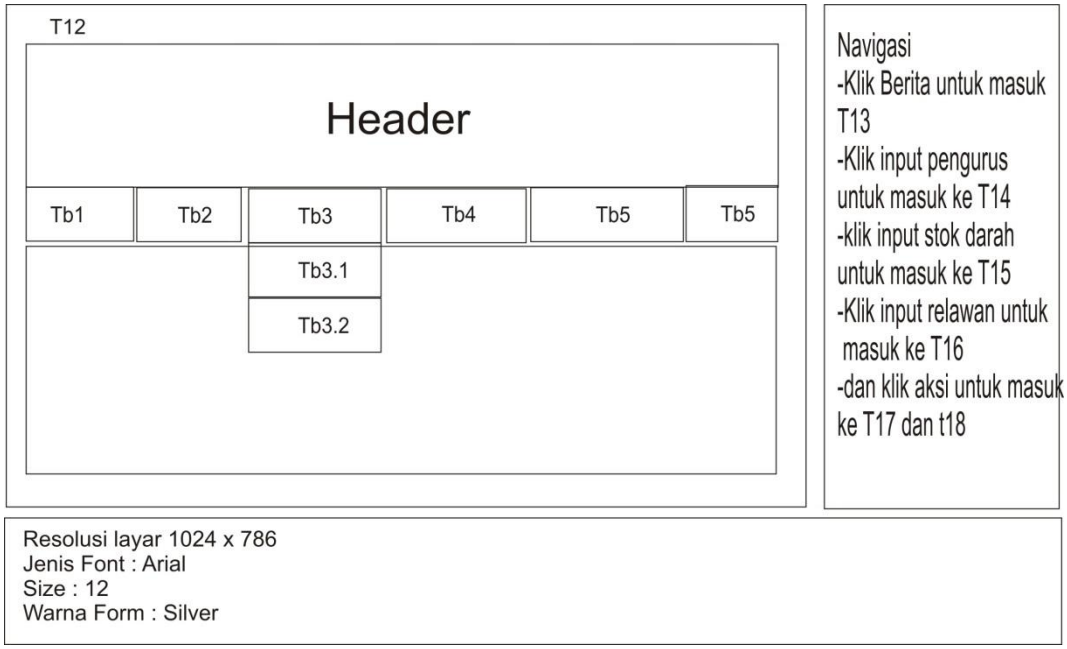
Gambar 3.12 Antar muka admin kota atau kabupaten

Form pada gamar 3.13 adalah form untuk menambahkan berita



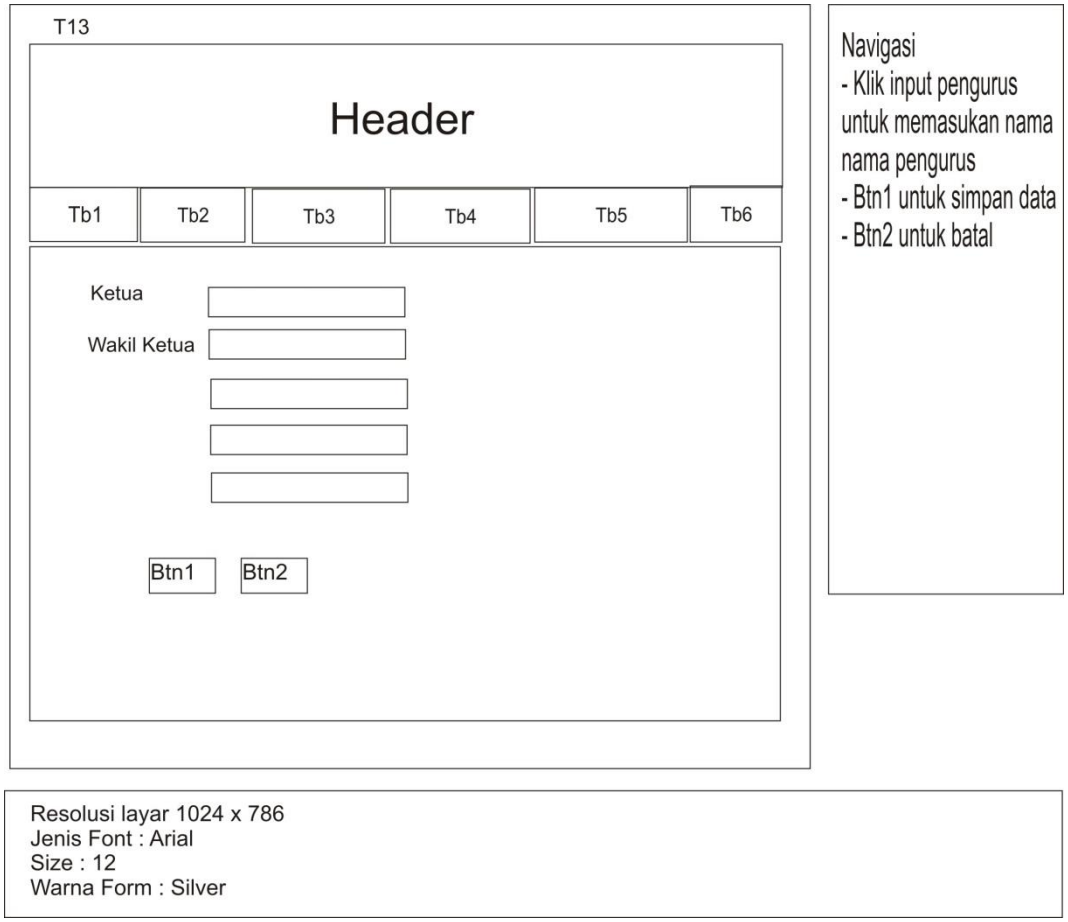
Gambar 3.13 Antar muka Isi berita

Pada Gambar 3.14 menampilkan form untuk masukan nama pengurus PMI Kota Atau kabupaten.



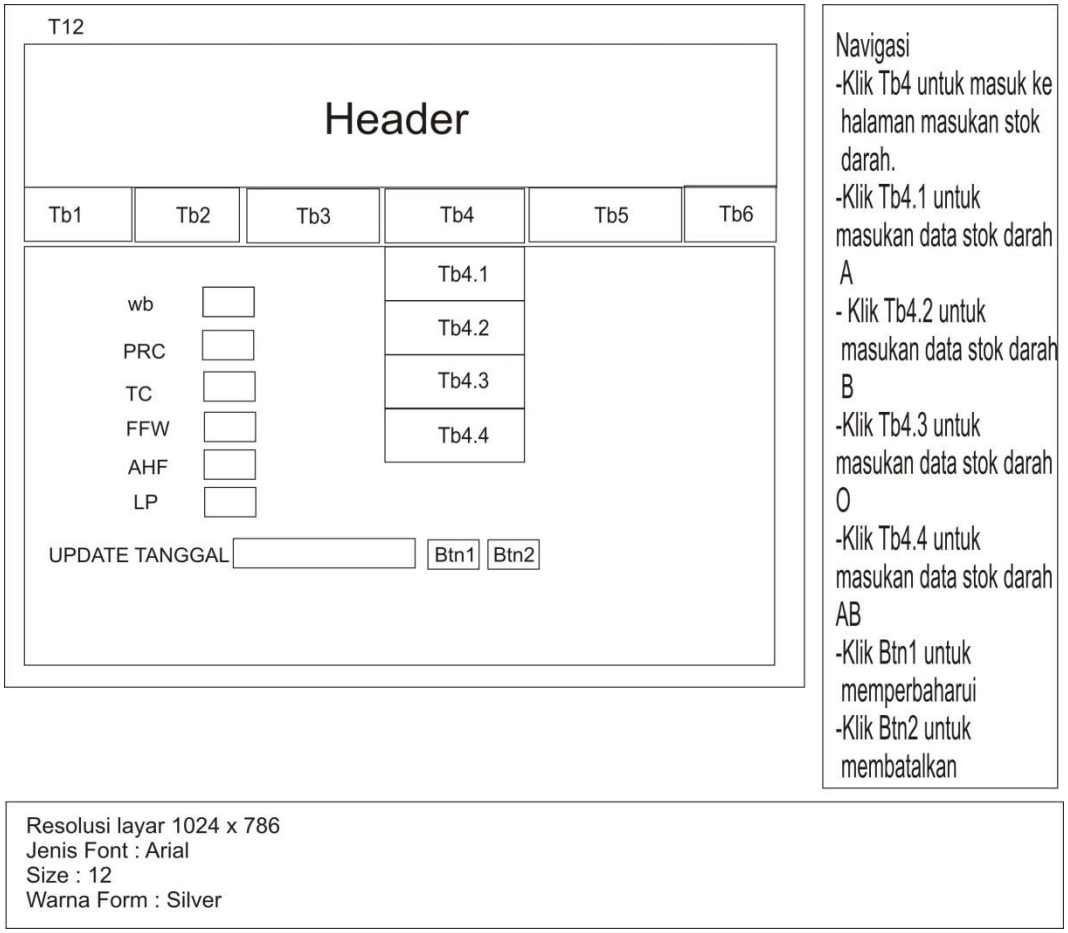
Gambar 3.14 Antar muka form masukan data pengurus PMI kota atau kabupaten

Pada form gambar 3.15 form ini berfungsi untuk menmbahkan data pengurus PMI kota atau kabupaten



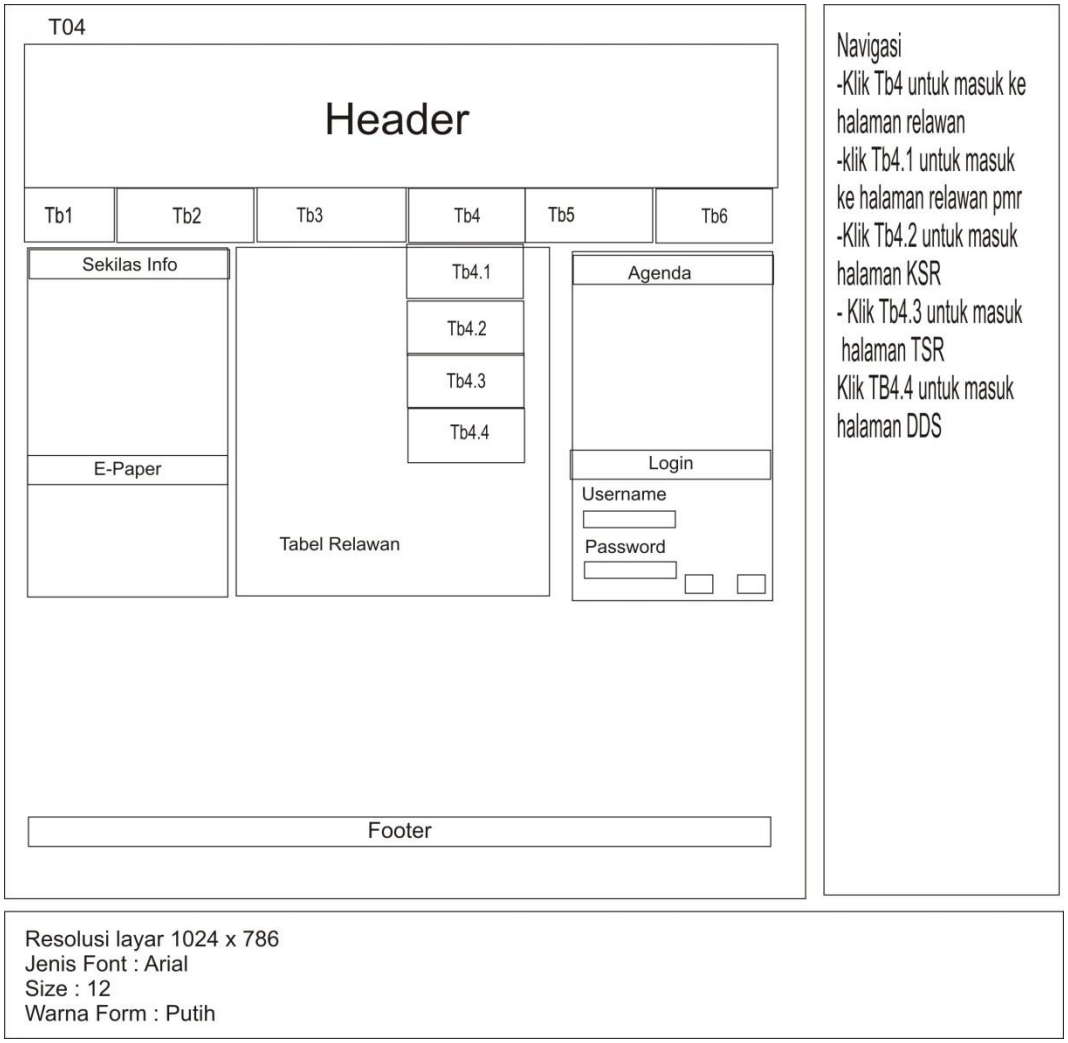
Gambar 3.15 Antar muka menambahkan data pengurus PMI kota atau kabupaten

Pada gambar 3.16 berfungsi untuk memasukan data stok darah di PMI Kota atau kabupaten.



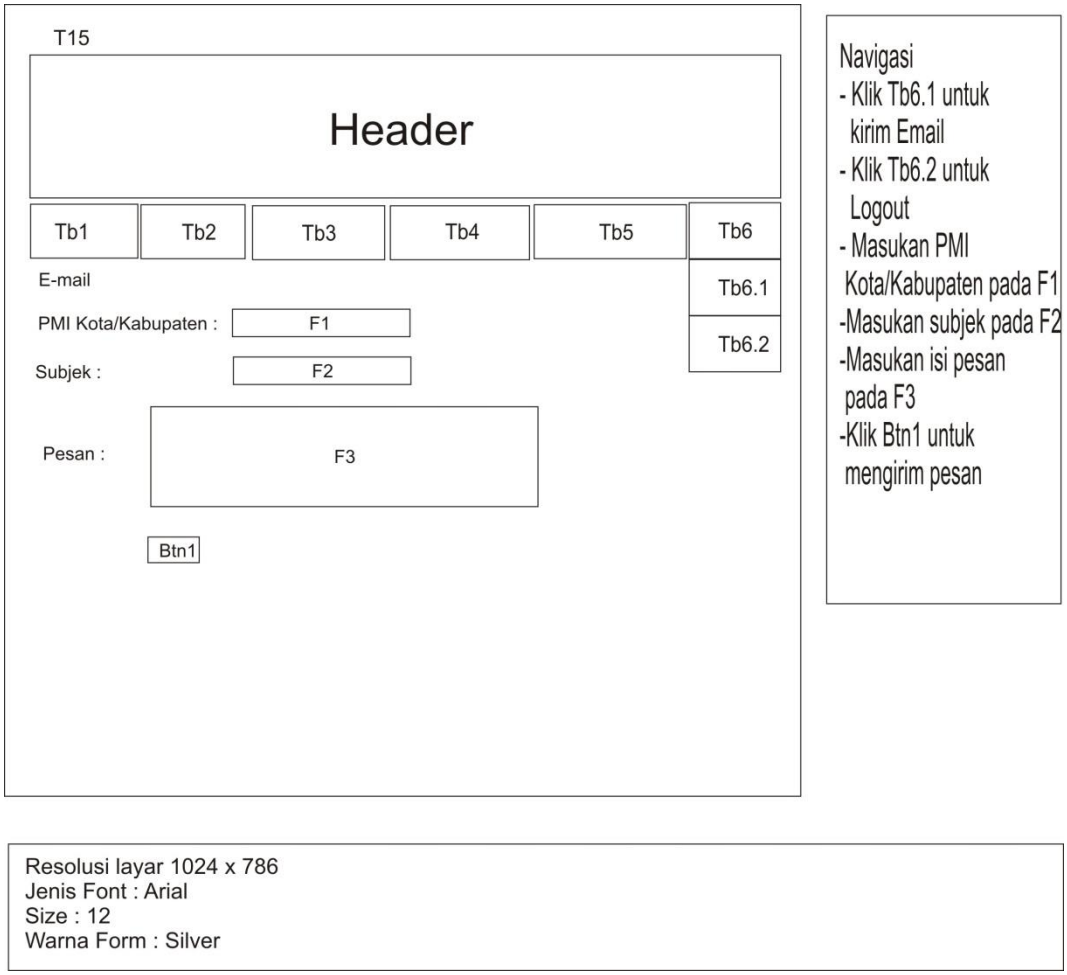
Gambar 3.16 Antar muka masukan data darah PMI kota atau kabupaten

Pada gambar 3.17 menampilkan form untuk memasukan data relawan PMI kota atau kabupaten



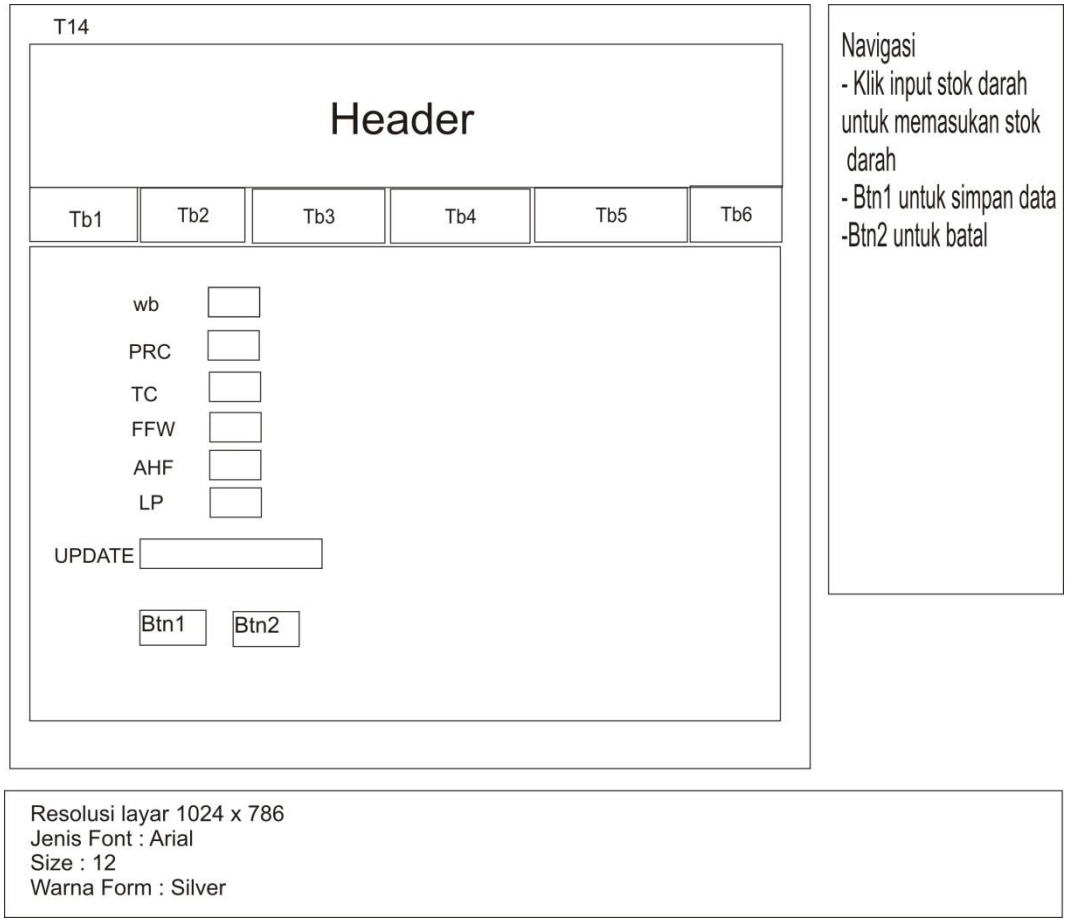
Gambar 3.17 Antar muka pengisian data Relawan PMI kota atau kabupaten

Gambar 3.18 menampilkan form untuk memasukan e-mail dan fungsi logout untuk admin kota atau kabupaten.



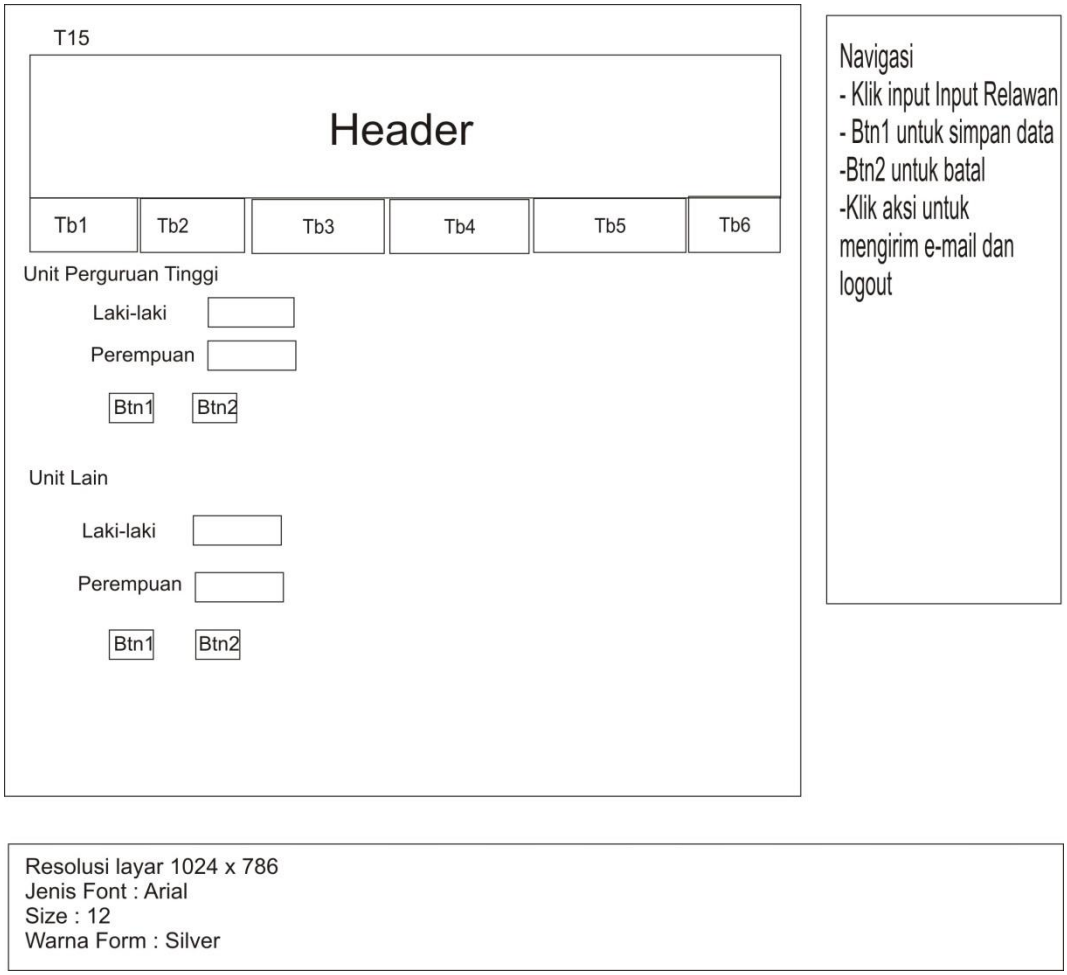
Gambar 3.18 antar muka untuk isi e-mail PMI kota atau kabupaten.

Form pada gambar 3.19 berfungsi untuk menambahkan data stok darah di PMI kota atau Kabupaten.



Gambar 3.19 Antar muka penambahan stok darah

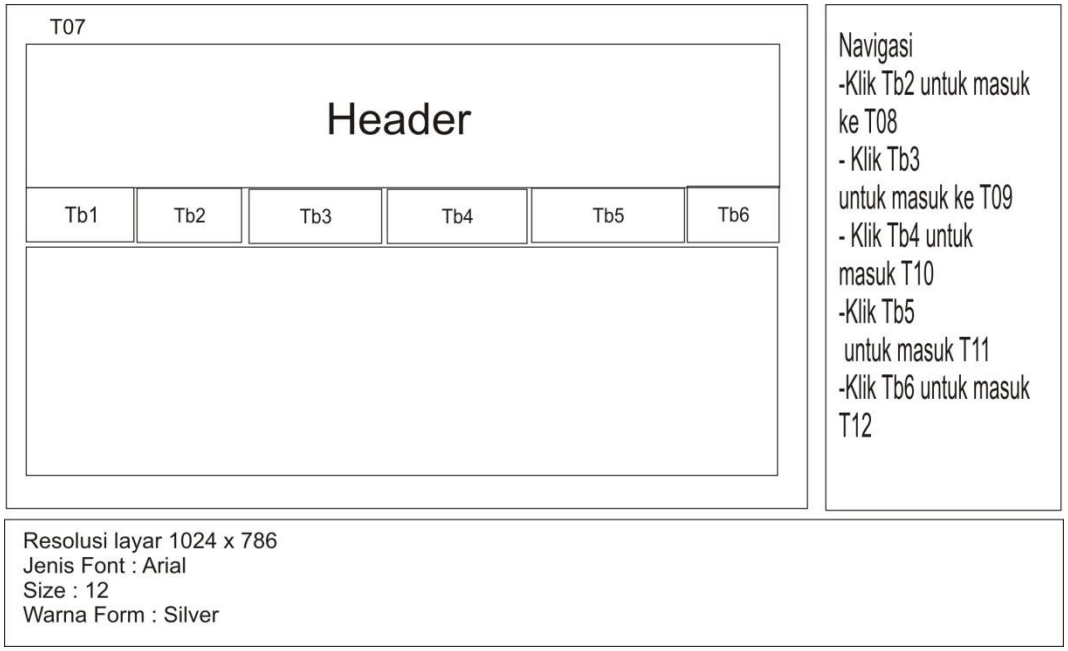
Form pada gambar 3.20. berfungsi untuk menambahkan data anggota KSR dan PMR PMI kota atau Kabupaten yang ada di Jawa Barat.



Gambar 3.20 Antar muka penambahan data anggota KSR dan PMR

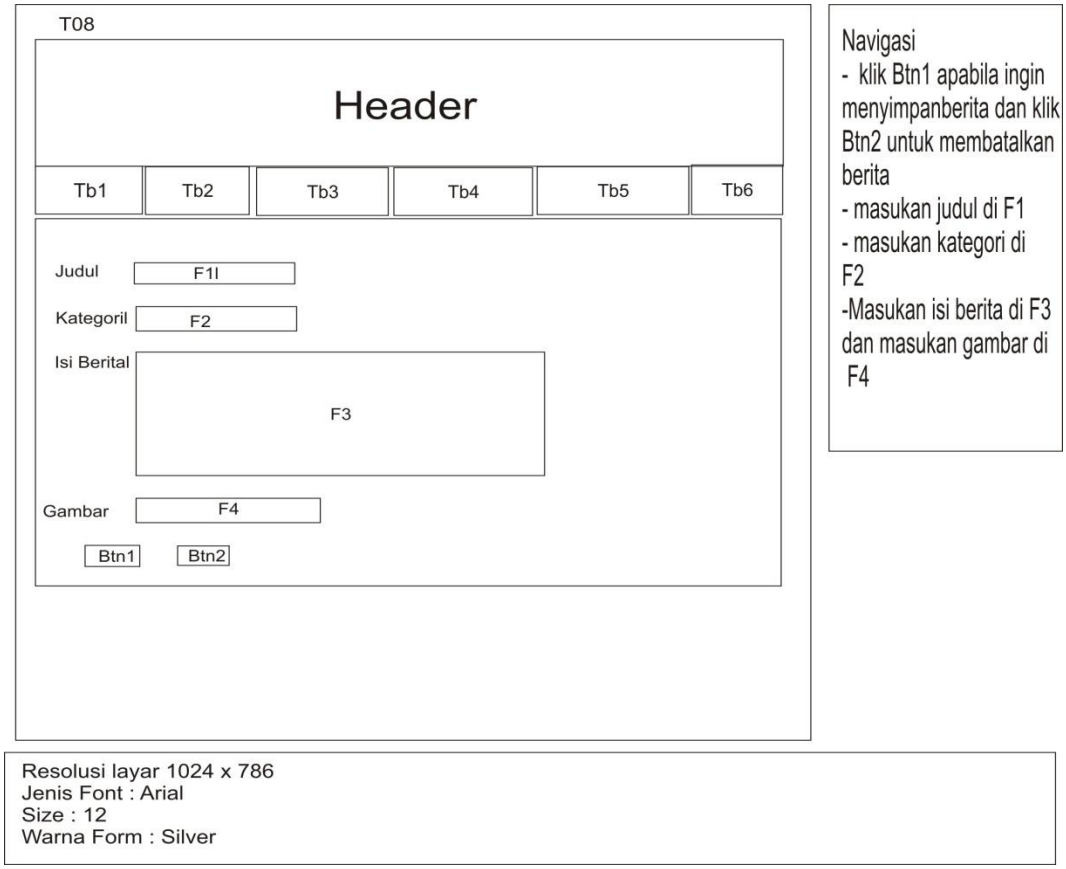
3.9.2.2.Perancangan antar muka admin master

Pada gambar 3.21 ini menampilkan perancangan antar muka Admin Master Perancangan antar muka ini terdiri 5 Form. Pada gambar 3.14 ini form untuk admin master



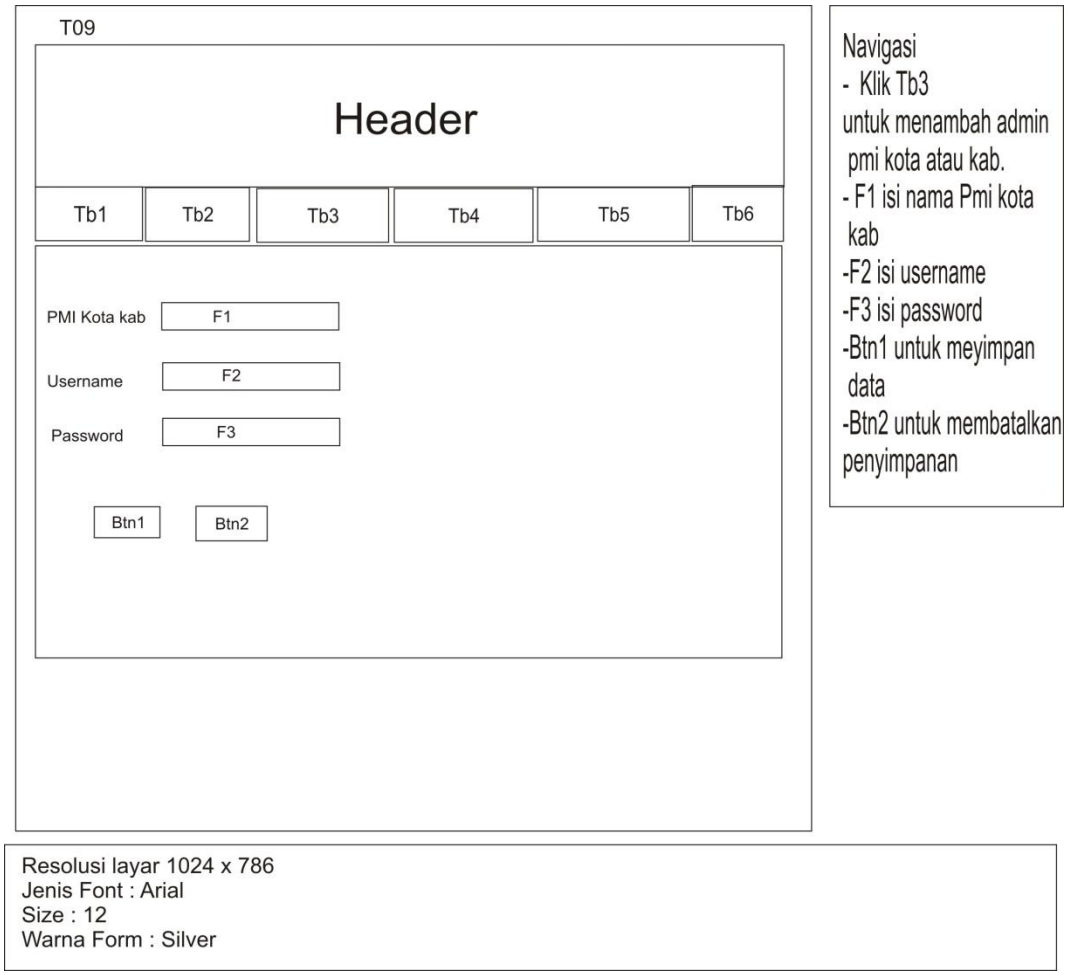
Gambar 3.21. Antar muka admin master

Pada form 3.22 dibawah ini menampilkan form untuk menambahkan berita



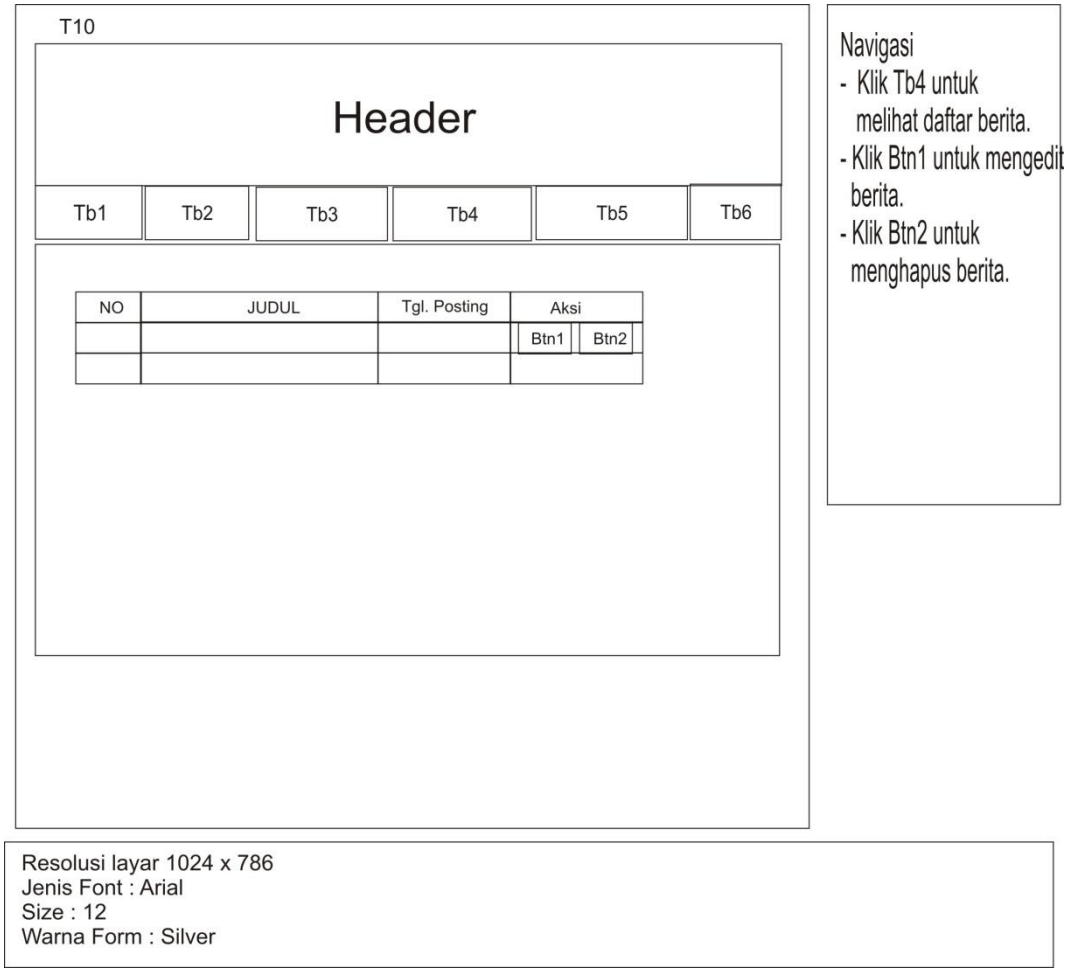
Gambar 3.22 Antar muka admin master utnuk menambahkan berita

Pada form selanjutnya yaitu form 3.23 menampilkan form untuk menambahkan admin kota atau kabupaten.



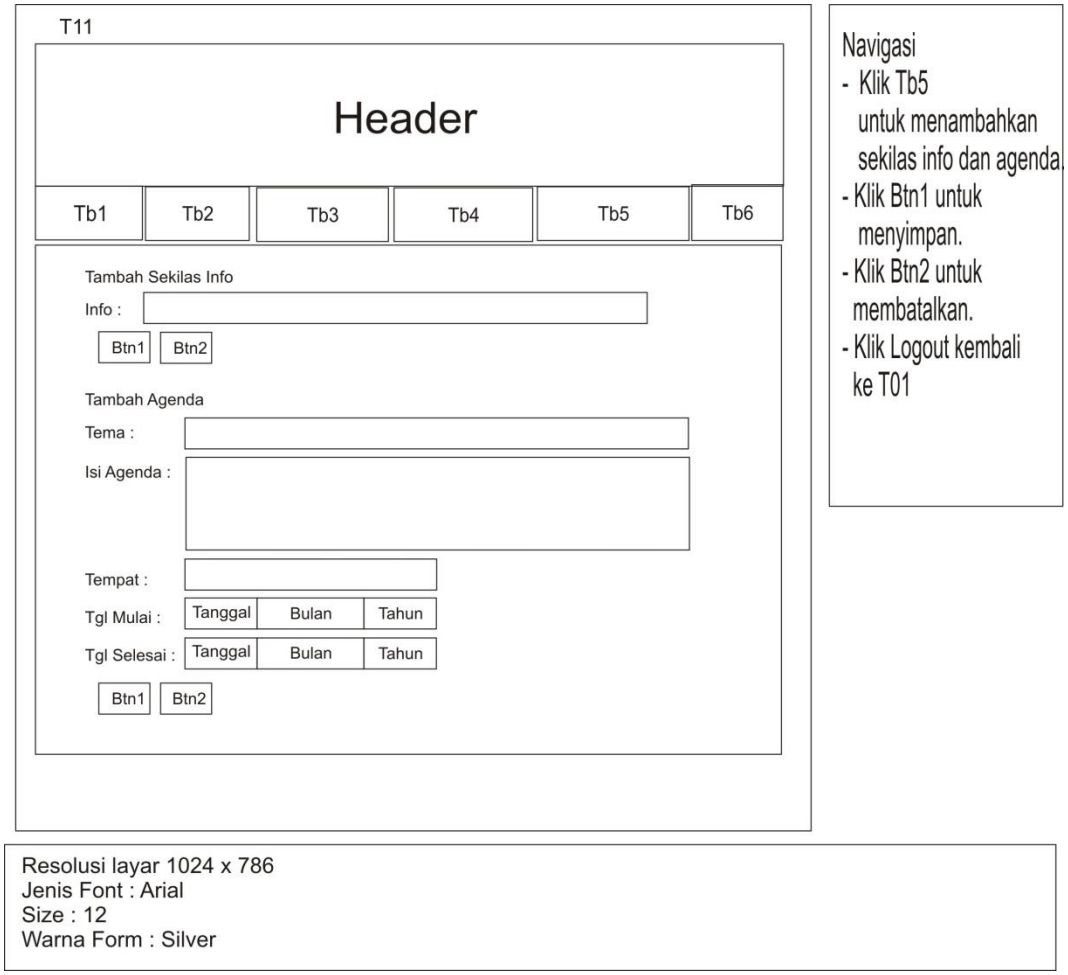
Gambar 3.23 Antar muka untuk menambahkan admin kota atau kabupaten

Pada perancangan antar muka 3.24 menampilakan perancangan antar muka untuk melihat arsip berita .



Gambar 3.24 Antar muka untuk menampilkan arsip berita

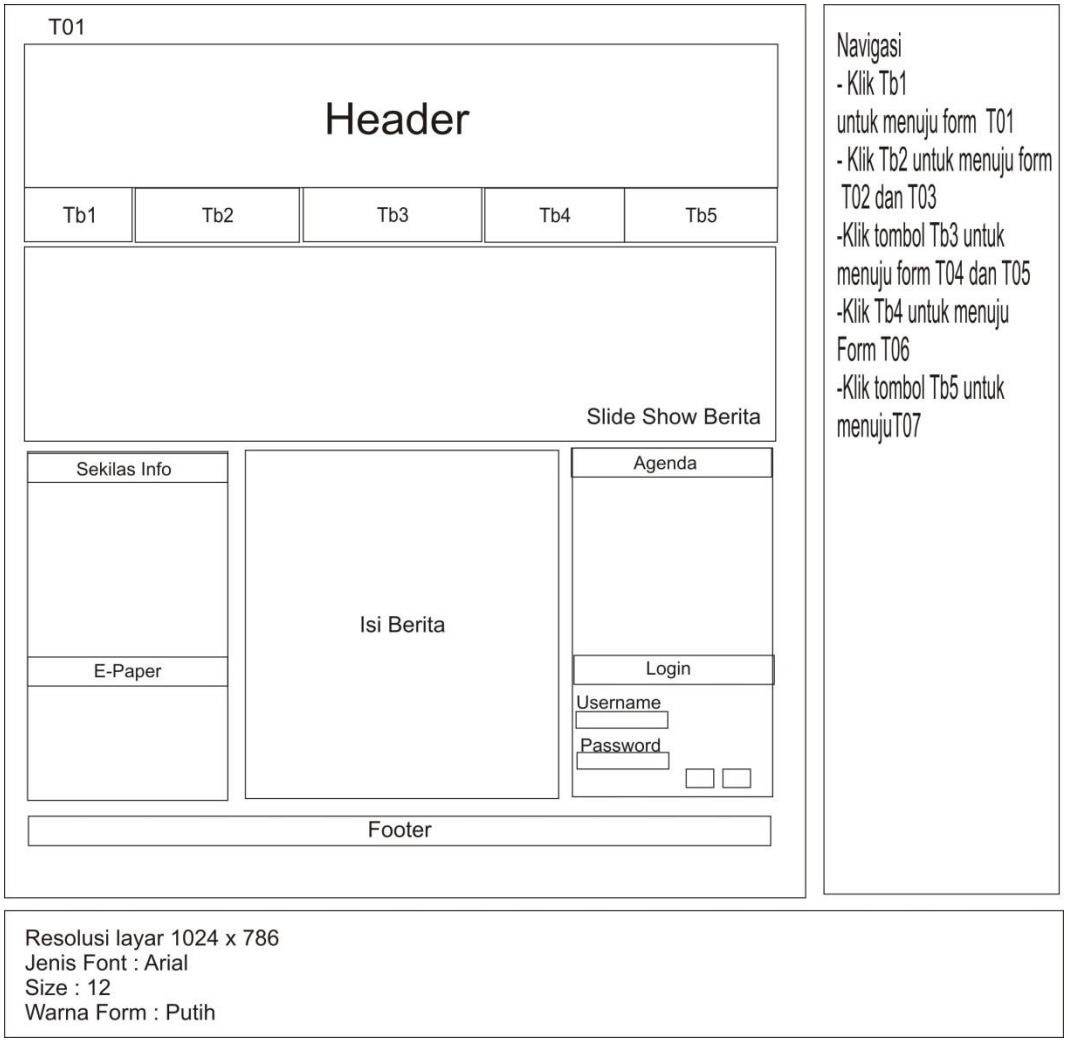
Pada form 3.25 berfungsi untuk menambahkan informasi dan agenda PMI Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.25 Antar muka untuk menambahkan informasi dan agenda

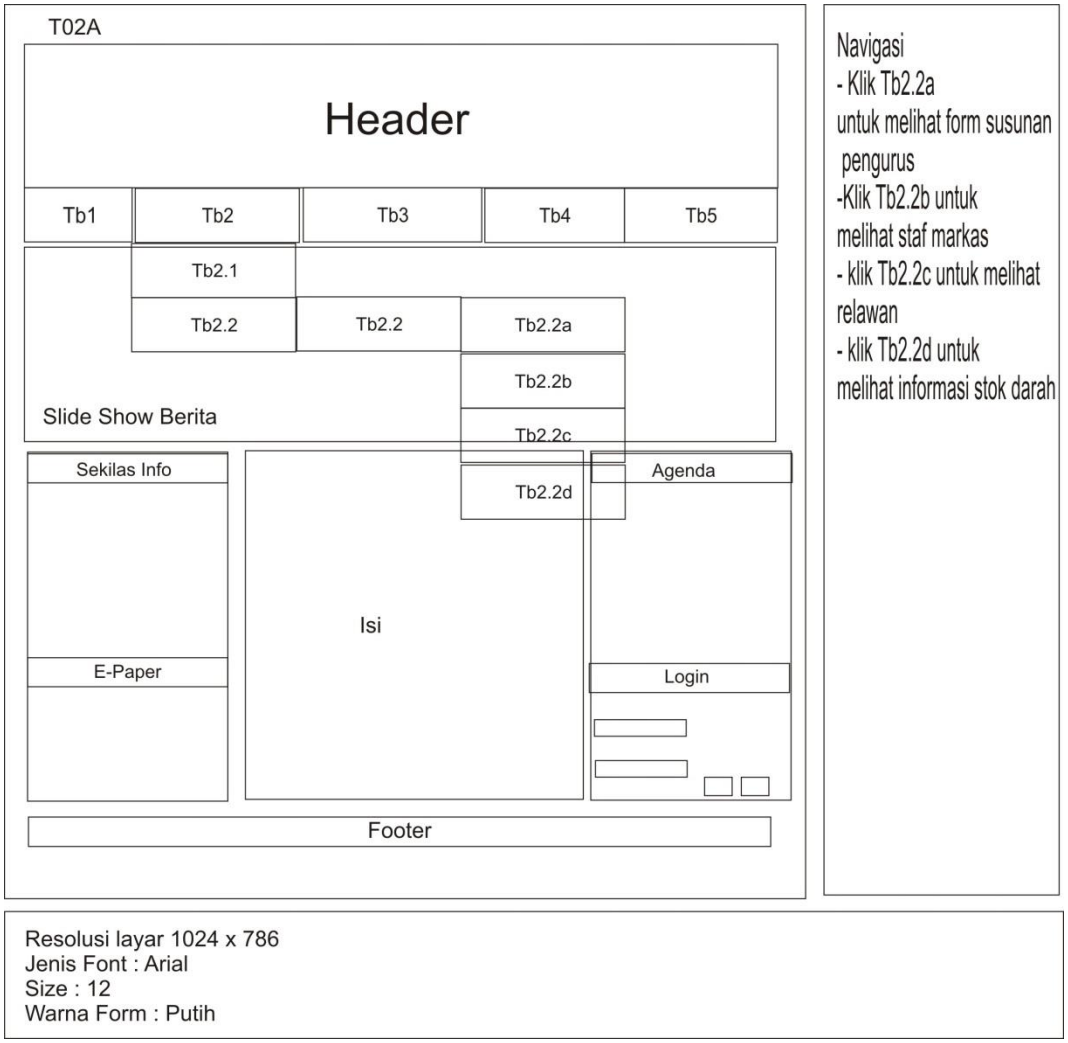
3.9.2.3.Perancangan antar muka Pengunjung

Pada gambar 3.26 menampilkan perancangan antar muka untuk pengunjung website PMI Jawa Barat, antar muka ini terdiri dari bebrapa form Pada gambar 3.25 menampilkan tampilan utama website PMI Jawa Barat



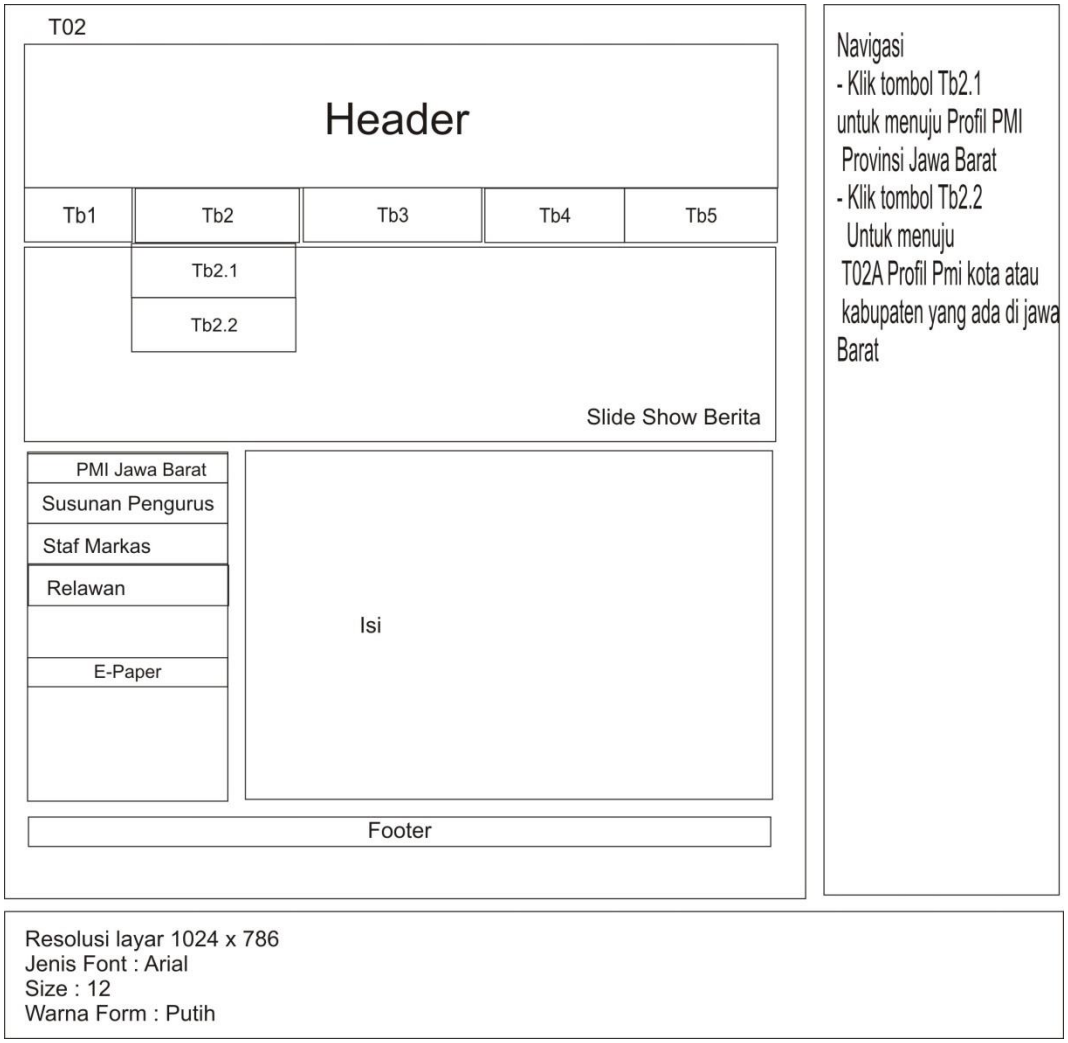
Gambar 3.26 Antar muka Utama website PMI Jawa Barat

Pada form 3.27 dibawah ini berfungsi untuk menampilkan informasi Profil PMI Jawa Barat dan PMI Kota atau kabupaten.



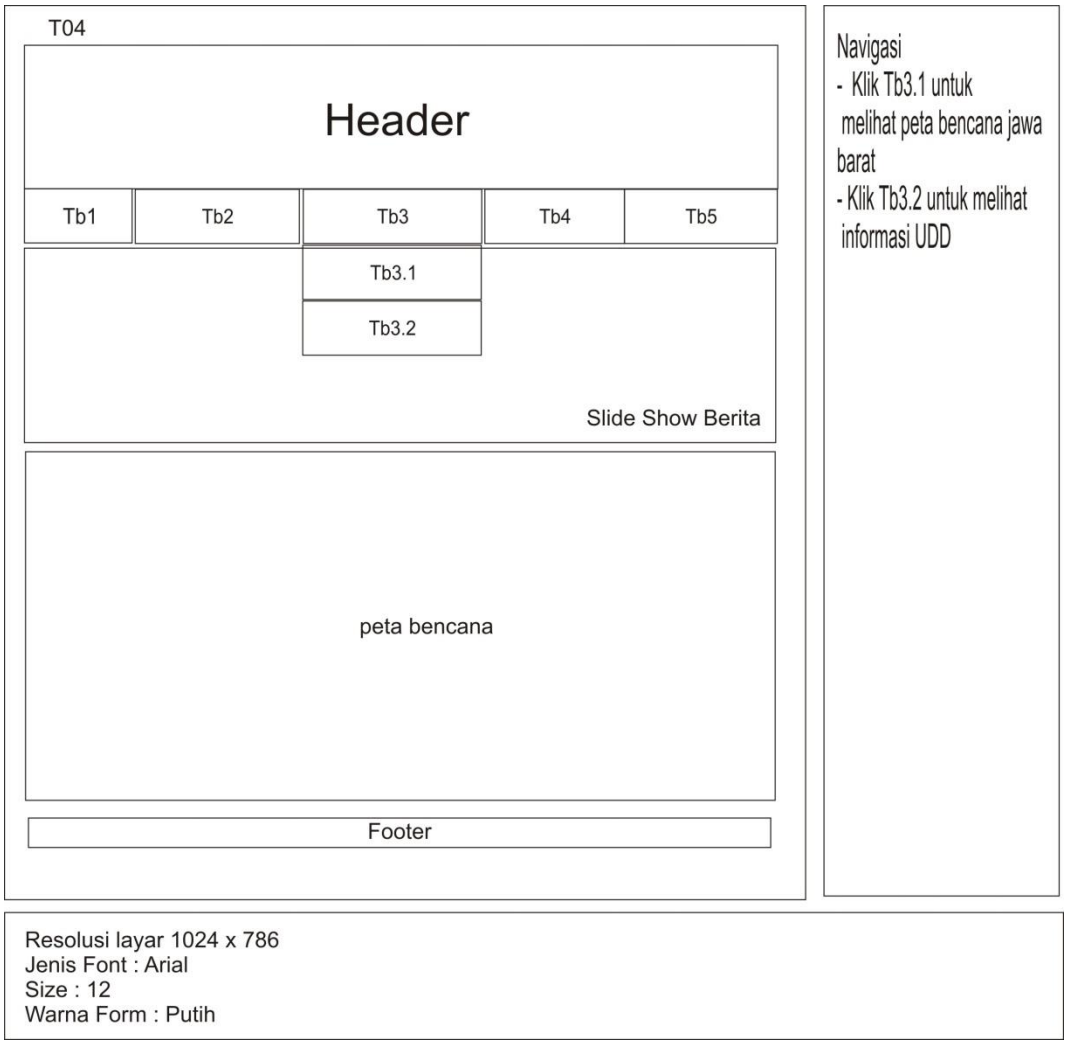
Gambar 3.27 Antar muka untuk menampilkan informasi PMI Jawa Barat dan kota atau kabupaten

Pada Gambar 3.28 ini menampilkan informasi profil PMI Jawa Barat



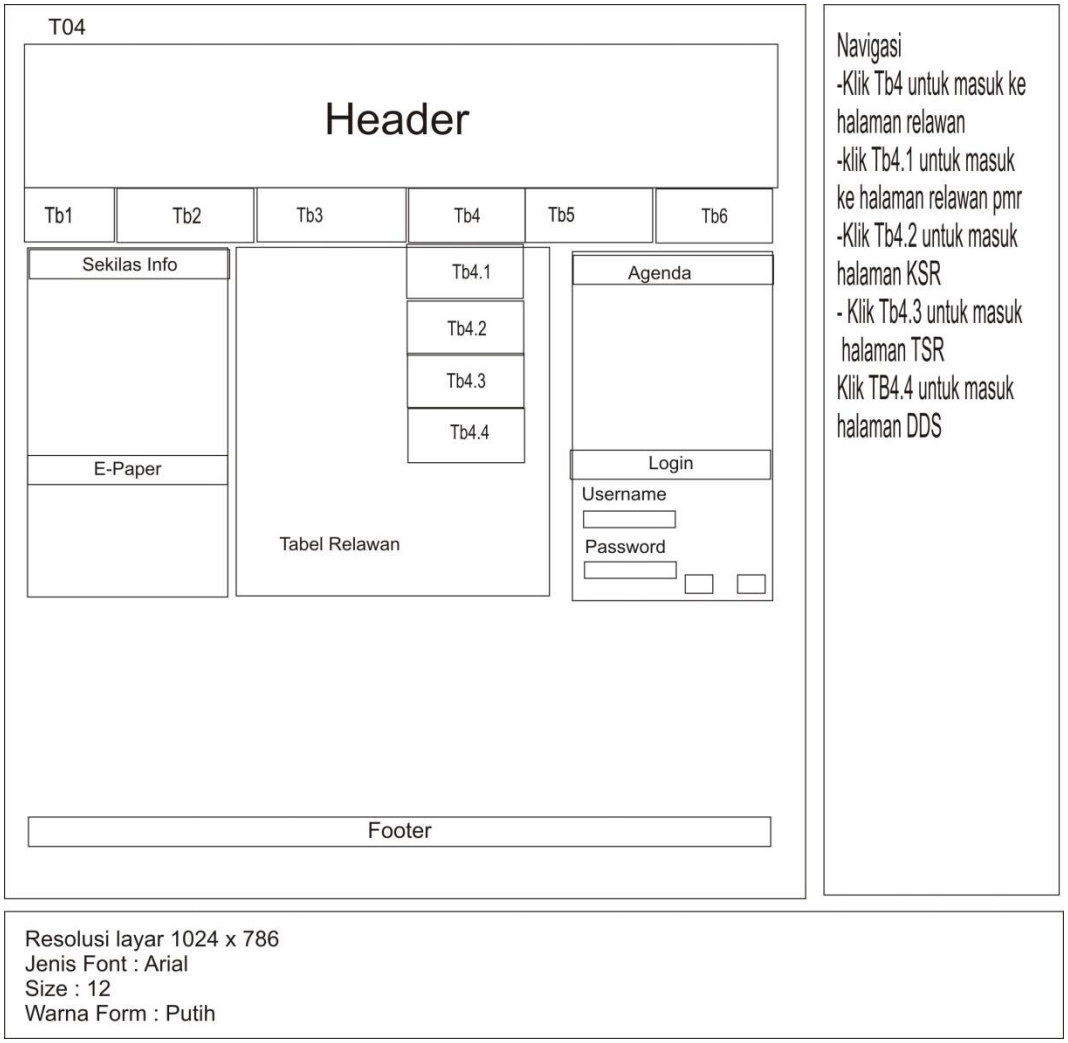
Gambar 3.28 Antar muka Profil PMI Jawa Barat

Pada gambar 3.29 akan menampilkan form untuk melihat Pelayanan yang ada di PMI Provinsi jawa Barat



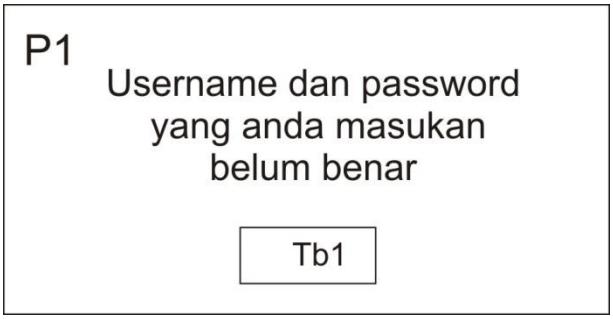
Gambar 3.29 Antar muka menu pelayanan

Pada gambar 3.30 akan menampilkan halaman Relawan PMI Provinsi jawa Barat, relwan PMR, KSR ,TSR, DDS.



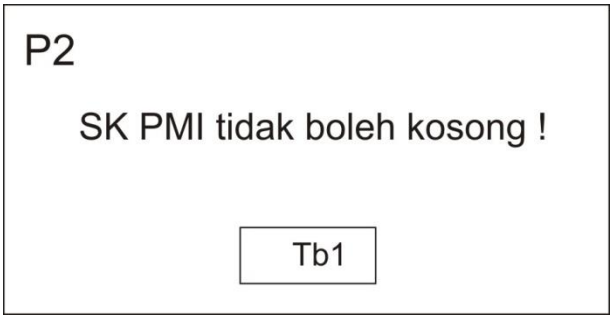
Gambar 3.30. Antar muka menu Relawan

Pada Gambar 3.31 menampilkan gambar perancangan pesan kesalahn untuk administrator yang akan login



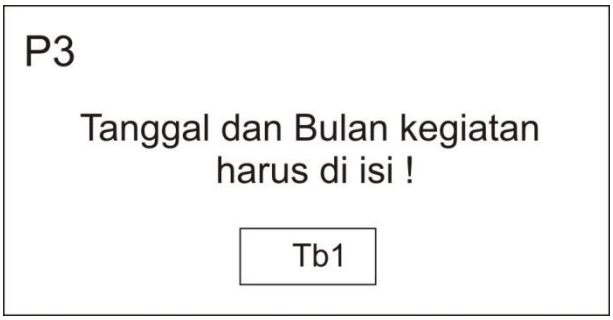
Gambar 3.31 pesan kesalahan login

Pada gambar 3.32 menampilkan perancangan pesan kesalahn untuk admin kota dan kabupaten yang tidak memasukan SK PMI Jabar



Gambar 3.32 Pesan kesalahan untuk admin kota dan kabupaten yang tidakmemasukan sk pmi jabar

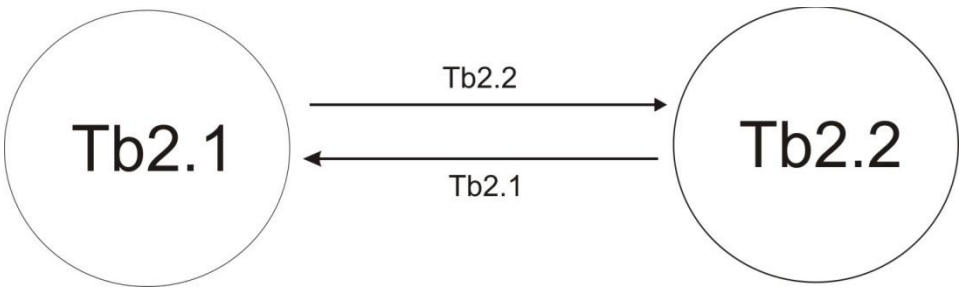
Pada gambar berikut menampilkan pesan kesalahan untuk admin kota dan kabupaten yang tidak memasukan tanggal kegiatan



Gambar 3.33 pesan kesalahan unutk admin kota dan kabupaten yang tidak memasukan tanggal dan bulan kegiatan

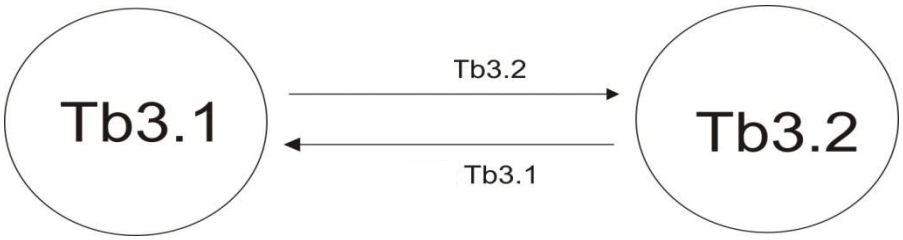
3.9.2.4. Jaringan Semantik Pengunjung website PMI Pronvinsi Jawa Barat

Pada gambar 3.34 ini menampilkan jaringan semantik untuk menu profil PMI kota dan kaupaten.



Gambar 3.34 Jaringan semantik untuk menu profil

Pada gambar 3.35 menampilkan jaringan semantik untuk menu pelayanan di PMI Provinsi Jawa Barat.



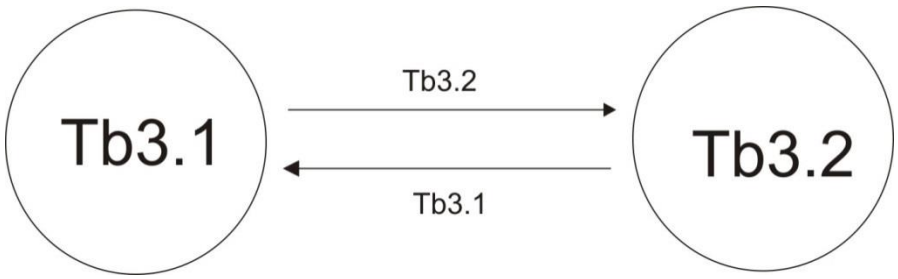
Gambar 3.35. Jaringan semantik untuk menu pelayanan

Pada gmbar 2.36 menampilkan jaringan semantik untuk menu relawan di PMI Provinsi Jawa Barat.

Gambar 2.36 Jaringan semantik pengguna menu relawan

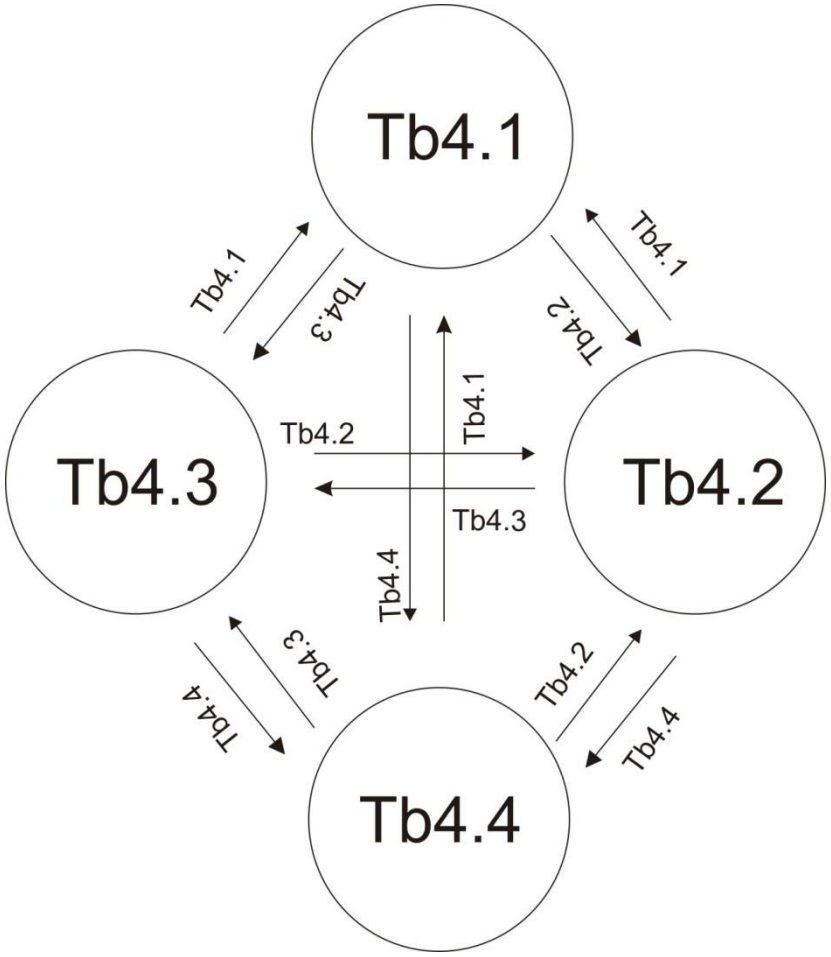
3.9.2.5.Jaringan semantik untuk admin PMI kota dan kabupaten

Pada gambar berikut menampilkan jaringan semantik untuk adminPMI kota dan kabupten, gambar 2.31 menampilkan jaringan semantik untuk menu input pengurus.



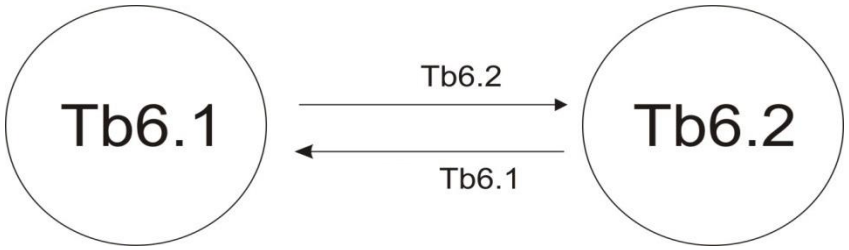
Gambar 2.37 Jaringan sematik untuk pengguna menu input pengurus

Pada gambar 2.38 menampilkan jaringan semantik untuk menu stok darah di PMI kota dan kabupaten Jawa Barat.



Gambar 2.38 jaringan semantik untuk pengguna menu stok darah

Pada gambar 2.39 menampilkan jaringan semantik untuk menu aksi, yaitu menu yang berisi fungsi kirim email dan logout.



Gambar 2.39 Jaringan semnatik untuk pengguna menu aksi

3.10. Implementasi Program

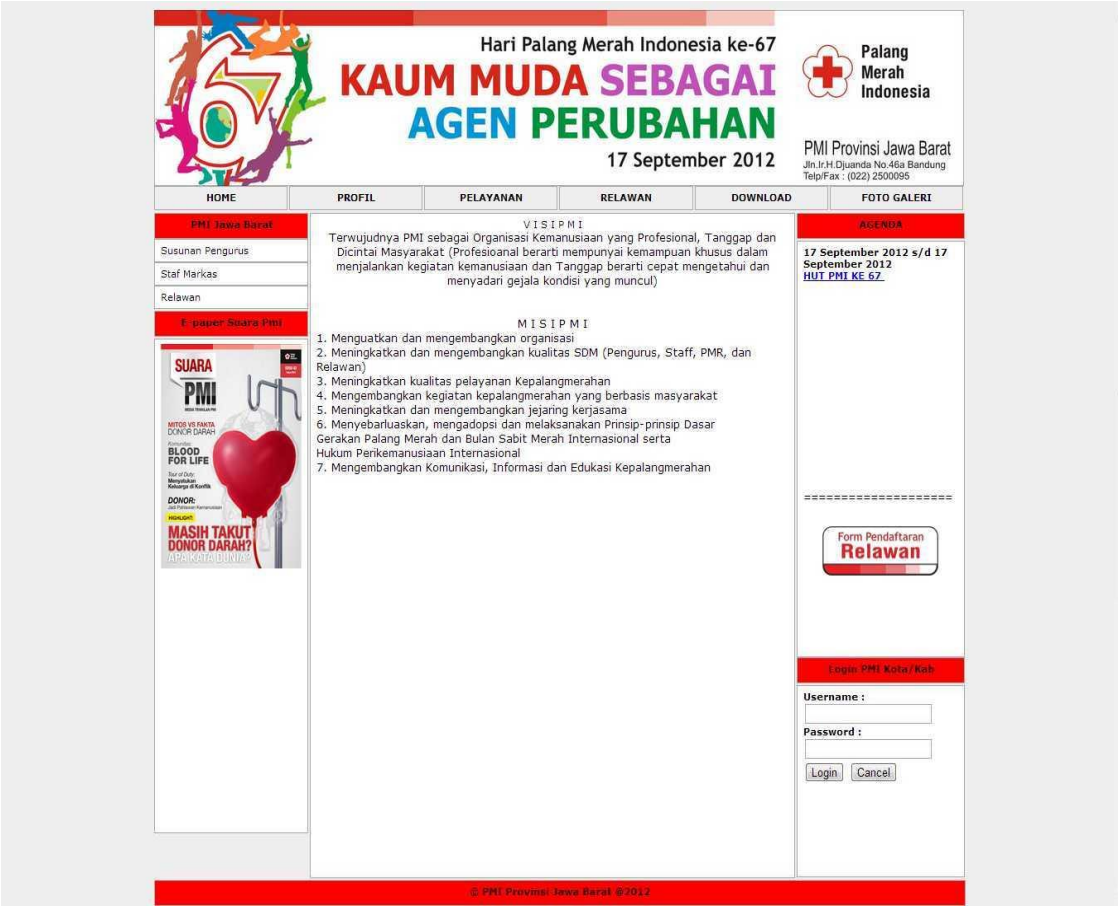
Pada bagian ini menampilkan *Srcreen shot* implementasi dari program yang telah dirancang .

Gambar berikut tampilan Home untuk pengunjung website PMI Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.40 Home untuk pengunjung webiste PMI Jawa Barat

Gambar 2.41 menampilkan gambar profil PMI Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.41 Profil PMI Jawa Barat

Gambar berikut menampilkan form halaman profil pengurus PMI kota dan kabupaten



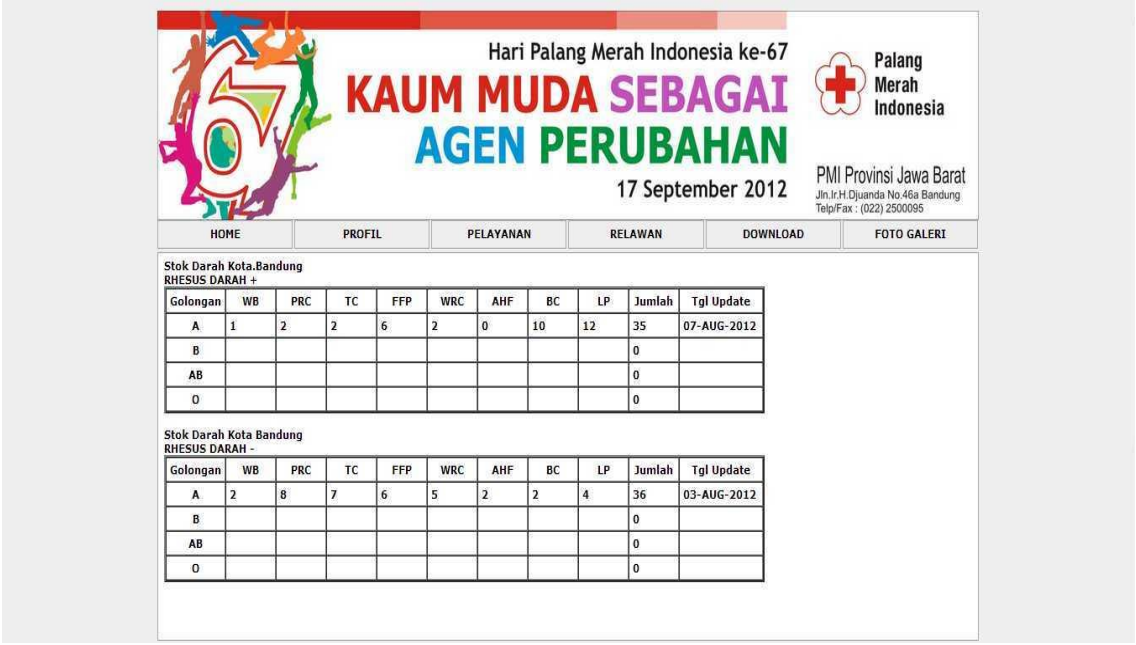
Gambar 3.42 Profil pengurus PMI kota dan kabupaten

Gambar berikut menampilkan informasi data relawan PMI kota dan kabupaten



Gambar 3.43 informasi data relawan PMI kota dan kabupaten

Gambar 3.44 menampilkan informasi data stok darah di PMI kota dan kabupaten



Gambar 3.44 Informasi stok darah di PMI kota dan kabupaten

Gambar 3.45 menampilkan informasi unit donor darah di setiap kota dan kbapaten yang ada di Jawa Barat.



No.	No. Data Base	PMI Cabang	Bulan	Pendapatan Darah	Pengeluaran Darah	Donor Pengganti	Donor Sukarela
1	135	Kota Bandung	-	-	-	-	-
2	136	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-
3	137	Kota Cimahi	-	-	-	-	-
4	138	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-
5	139	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-
6	140	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-
7	141	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-
8	142	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-
9	143	Kota Cirebon	-	-	-	-	-
10	144	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-
11	145	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-
12	146	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-
13	147	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-
14	148	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-
15	149	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-
16	150	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-
17	151	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-
18	152	Kota Bogor	-	-	-	-	-
19	153	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-
20	154	Kota Depok	-	-	-	-	-
21	155	Kota Bekasi	-	-	-	-	-
22	156	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-
23	157	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-
24	158	Kota Banjar	-	-	-	-	-
25	159	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-
26	160	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-

Gambar 3.45 Informasi Unit donor darah di PMI kota dan Kabupaten di Jawa Barat

Gambar 3.46 menampilkan informasi relawan PMR di 24 Kota dan kabupaten Jawa Barat



No.	PMI Cabang	PALANG MERAH REMAJA						Total Anggota
		Unit SMP/MTS			Unit SMA/SMK			
		Anggota			Anggota			
		L	P	Total	L	P	Total	
1	Kota Bandung	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-
9	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-
16	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-	-	-	-	-
19	Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Depok	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
22	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
23	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-
24	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
26	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-

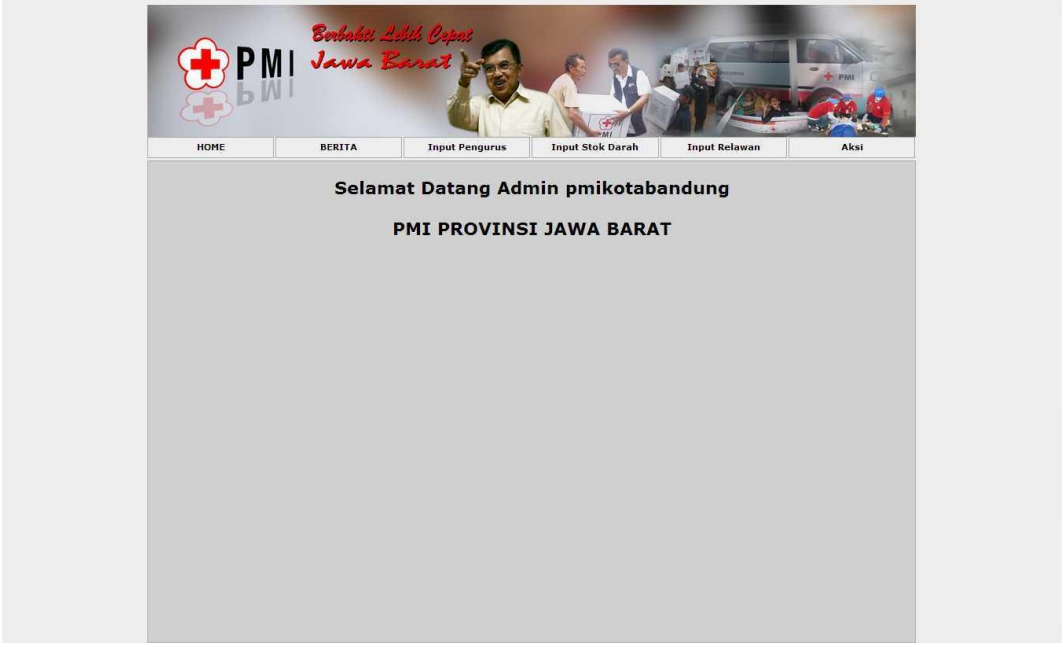
Gambar 3.46 informasi relawan PMR di 24 kota dan kabupaten

Pada gambar 3.47 menampilkan informasi relawan KSR di kota dan kabupaten Jawa Barat.



Gambar 3.47 Informasi relawan KSR di kota dan kabupaten di Jawa Barat

Pada gambar 3.48 menampilkan halaman utama untuk admin PMI kota dan kabupaten di Jawa Barat



Gambar 3.48 tampilan utama admin kota dan kabupaten

Gambar 3.49 menampilkan tampilan untuk mengisi berita untuk admin kota dan kabupaten



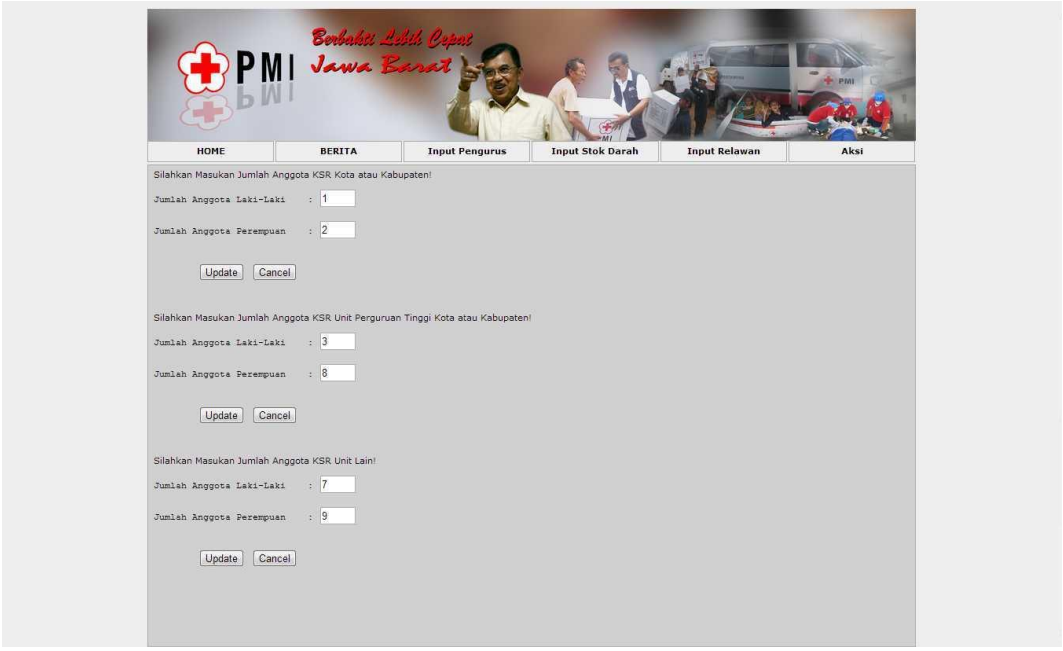
Gambar 3.49 isi berita

Gambar 3.50 menampilkan halamn untuk input pengurus PMI kota dan Kabupaten



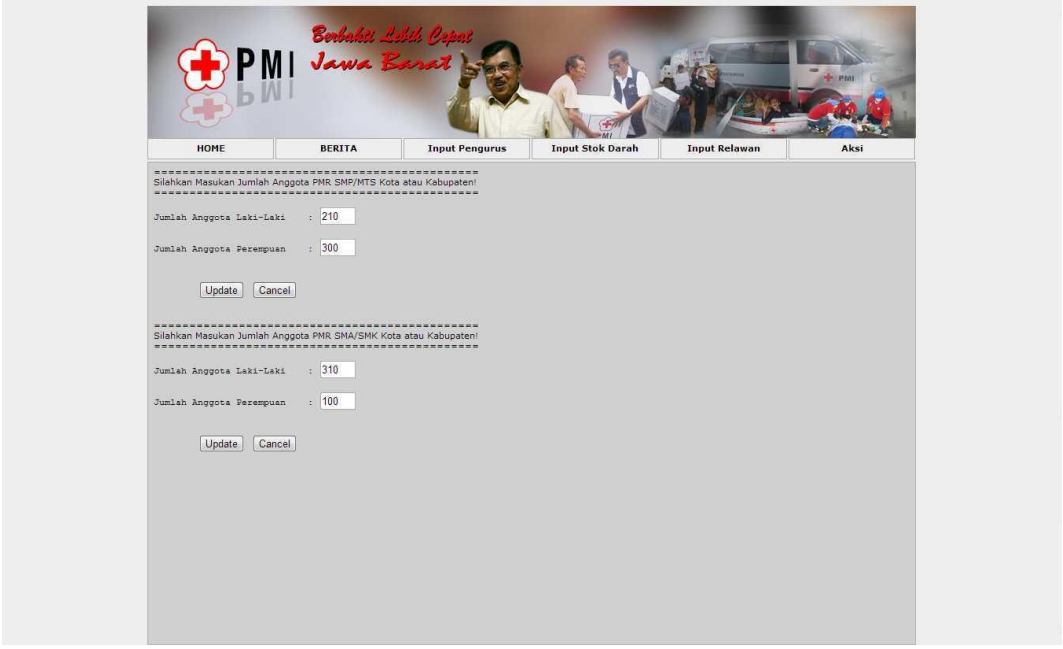
Gambar 3.50 Masukan data pengurus

Gambar 3.51 menampilkan halam untuk memasukan data relawan KSRR PMI kota dan kabupaten



Gambar 3.51 masukan data relawan KSR

Gambar 3.52 menampilkan halaman untuk memasukan data relwan PMR PMI kota dan kabupaten



Gambar 3.52 isi data relawan PMR

Gambar 3.53 menampilkan halaman untuk memasukan data stok darah PMI kota dan Kabupaten



Gambar 3.53 isi stok darah

Gambar 3.54 menampilkan halaman untutk isi email PMI kota dan kabupaten



Gambar 3.54 isi email PMI kota dan kabupaten

Pada gambar 3.55 menampilkan halaman utama untuk admin master atau admin PMI Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.55 halaman utama untuk admin PMI Jawa Barat

Pada gambar 3.56 menampilkan halaman untuk isi berita pada admin master



Gambar 3.56 isi berita

Pada gambar 3.57 menapilkan halaman untuk menambahkan admin kota dan kabupaten baru



Gambar 3.57 tambah admin

Pada gambar 3.58 menampilkan halamna untuk lihat berita, edit dan delete berita



Gambar 3.58 lihat berita

Pada gambar 3.59 menampilkan halaman untuk menambhakan informasi singkat dan agenda



Gambar 3.59. isi info singkat dan agenda